

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *CAPITAL INTENSITY*,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

WAN PITRI RAHMAH
NIM: 11673201519

KONSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WAN PITRI RAHMAH
NIM : 11673201519
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL : Pengaruh *Financial Distress*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2016-2018)

DISETUJUI OLEH:**PEMBIMBING**

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011

KETUA JURUSAN

Nasrullah D'amil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Dr. Drs. H. Muhi Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : WAN PITRI RAHMAH

NIM : 11673201519

Jurusan : AKUNTANSI S1

Judul : **Pengaruh *Financial Distress*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

Tanggal Ujian : 07 JULI 2020

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Hj. LENY NOVIANTI, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199003 2 001

PENGUJI I

FAIZA MUKHLIS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19741108 200003 2 00 4

PENGUJI II

FEBRI RAHMI, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209 200604 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *CAPITAL INTENSITY*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2016-2018)

Oleh :

Wan Pitri Rahmah

Nim. 11673201519

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial distress, capital intensity, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap agresivitas pajak secara parsial dan simultan pada perusahaan Perbankan yang listing di BEI Tahun 2016-2018. Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 26 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial financial distress berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Capital intensity dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variable independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak..

Kata kunci : *Financial distress, capital intensity, ukuran perusahaan, leverage, dan agresivitas pajak*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Lisiting di BEI Tahun 2016-2018)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir penulis serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Dr. Leny Novianti, M.S, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

7. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak. Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.

Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak/ ibu Rasdenalis, S.Ag. SS., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Orang tuaku tercinta Ayahanda Wan Samsudin dan Ibunda Tengku Nafisah yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayah dan Ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan pada cita-cita yang di inginkan.

Wan Safariah selaku adik kandung penulis dan keluarga besar H. Wan Musa Salim & Keluarga Besar T. Said Muhammad yang selalu memberikan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Syafrizal, M.Pd yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sesegera mungkin.

13. Kak Siti Jamiliah, Wan Eka Rahmah selaku kakak yang selalu terus memberikan penulis semangat, nasehat, motivasi, serta yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

14. Vivi Sri Riska Wayuni, Nurhayati, Sarah, dan Yayan Musfita selaku sahabat tercinta penulis yang selalu bersama penulis dalam suka dan duka sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

15. Sahabat-sahabat Mbiafams yang selalu membuat penulis merasa termotivasi.

16. Teman-teman seperjuangan, kelas Akuntansi D angkatan 2016 dan kelas Konsentrasi Akuntansi Pajak angkatan 2016 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, dan keceriaan.

Kak Hayatun Nufus selaku sahabat penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Keluarga Fisabilillah yang selalu memberikan dukungannya dan motivasi kepada penulis.
19. Kak Aulia Azari selaku kakak tingkat yang mau memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
20. Kak Iin, Bg Edi, Aunty Rani, Sahrul, Najla, dan Nabila. Terimakasih atas pelajaran, dukungan, serta bantuan kepada penulis.
21. Ayah Mansur selaku Kepala Desa Teluk Latak Bengkalis. Terimakasih ayah atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis.
22. Warga Desa Teluk Latak dan teman-teman KKN Desa Teluk Latak Bengkalis yang selalu memberikan support, pelajaran, dan motivasi kepada penulis.
23. Teman-teman GenBI Riau 2018 & 2019 yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh disisi Allah SWT, aamiin... Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

Wan Pitri Rahmah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 <i>Grand Theory</i> : Teori Keagenan (<i>Agency</i>).....	17
2.2 Pajak	19
2.2.1 Pengertian Pajak.....	19
2.2.2 Fungsi Pajak	20
2.3 Agresivitas Pajak.....	20
2.3.1 Definisi Agresivitas Pajak	20
2.4 <i>Financial Distress</i>	23
2.5 <i>Capital Intensity</i>	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6	Ukuran Perusahaan.....	26
2.7	<i>Leverage</i>	28
2.8	Hukum Pajak Menurut Pandangan Islam	30
2.9	Penelitian Terdahulu	33
2.10	Desain Penelitian	35
2.11	Pengembangan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Desain Penelitian.....	44
3.2	Populasi dan Sampel	44
3.3	Teknik Pengumpulan Data	49
3.4	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.4.1	Variabel Dependen.....	50
3.4.2	Variabel Independen	51
3.5	Teknik Analisis Data.....	53
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	55
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.2.1	Uji Normalitas Data	56
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	56
3.5.2.3	Uji Heteroskedasitas	56
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	57
3.5.3	Penentuan Model Estimasi	58
3.5.3.1	<i>Model Pooled Least Square (Common Effect Model)</i>	58
3.5.3.2	Model Efek Tetap atau <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.3 <i>Random Effect Model</i> (REM)	59
3.5.4 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel	59
3.5.4.1 Uji <i>Chow</i> (<i>Likelihood Ratio</i>).....	59
3.5.4.2 Uji Hausman	60
3.5.4.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	60
3.5.5 Pengujian Hipotesis	61
3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	61
3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	61
3.5.5.3 <i>R-Squared</i> (R^2).....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Teknik Analisis Data	63
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	63
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	65
4.1.2.1 Uji Normalitas Data	65
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	67
4.1.2.3 Uji Heteroskedasitas	68
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....	68
4.1.3 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel	70
4.1.3.1 Model Regresi Data Panel	70
4.1.3.2 Uji <i>Chow</i> (<i>Likelihood Ratio</i>).....	73
4.1.3.3 Uji Hausman	74
4.1.3.4 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM-Test).....	75
4.1.4 Pengujian Hipotesis	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	76
4.1.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	77
4.1.4.3 Uji <i>R-Squared</i> (R^2).....	78

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	78
---------------------------------------	----

BAB V PENUTUP	89
----------------------------	-----------

5.1 Kesimpulan.....	89
---------------------	----

5.2 Saran.....	90
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	45
Tabel 3.2	Tahapan Seleksi Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	48
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 3.5	Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan.....	57
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Panel.....	63
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedasitas	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Pooled Least Square (Common Effect Model)</i>	70
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	71
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>	72
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Chow</i>	73
Tabel 4.9	Hasil Uji Hausman	74
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	75
Tabel 4.11	Hasil Regresi Data Panel.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Desain Penelitian	35
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Data	65



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	Daftar Seluruh Populasi dan Sampel Penelitian Perusahaan
LAMPIRAN 2.	Data Penelitian Variabel Agresivitas Pajak, <i>Financial Distress</i> , <i>Capital Intensity</i> , Ukuran Perusahaan, dan Leverage
LAMPIRAN 3.	Statistik Deskriptif Data Penelitian
LAMPIRAN 4.	Hasil Uji Normalitas Data
LAMPIRAN 5.	Hasil Uji Multikolinearitas
LAMPIRAN 6.	Hasil Uji Heteroskedasitas
LAMPIRAN 7.	Hasil Uji Autokorelasi
LAMPIRAN 8.	Hasil Uji <i>Pooled Least Square (Common Effect Model)</i>
LAMPIRAN 9.	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>
LAMPIRAN 10.	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>
LAMPIRAN 11.	Hasil Uji <i>Chow</i>
LAMPIRAN 12.	Hasil Uji Hausman
LAMPIRAN 13.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>
LAMPIRAN 14.	Hasil Regresi Data Panel
LAMPIRAN 15.	Tabel t
LAMPIRAN 16.	Tabel F
LAMPIRAN 17.	Tabel Durbin Watson (DW)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang besar dan memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Selain itu, Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang berlimpah dan terletak pada kondisi geografis yang cukup strategis dimana daerah Indonesia menjadi kawasan lalu lintas perdagangan dunia. Keadaan seperti ini akan membuat Indonesia menjadi daya tarik bagi para pengusaha untuk mendirikan usahanya di Indonesia, terutama pengusaha yang berasal dari luar negeri. Dengan adanya pengusaha yang mendirikan perusahaan di Indonesia, tentu saja hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan negara terutama dari sektor pajak. Disisi lain pemerintah Indonesia juga melaksanakan pembangunan nasional yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut, maka diperlukan kontribusi orang pribadi maupun badan kepada negara, berupa pembayaran pajak. Menurut Waluyo (2011), salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian bangsa atau negara dalam pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri yaitu pendapatan pajak.

Di Indonesia penerimaan pajak menghasilkan dana yang cukup besar bagi pelaksanaan pembangunan. Setiap wajib pajak diharuskan untuk turut serta berpartisipasi dalam membayar pajak agar laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik demi kesejahteraan negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian, karena dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sumbangan pajak memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lain (non pajak). (Siregar & Widyawati, 2016)

Berdasarkan data Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) per 30 Desember 2019 realisasi tingkat kepatuhan pajak dari Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan berada di level 72,92% atau masih dibawah target yang ditetapkan pada awal tahun lalu sebanyak 80%. Sayangnya bila dibedah berdasarkan kuantitas SPT di periode tersebut, jumlah wajib pajak yang tercatat sekitar sekitar 41,99 juta dengan 18,33 juta atau 39% dari total wajib pajak wajib menyampaikan SPT. Dengan total wajib pajak yang wajib SPT sebanyak 18,33 juta, realisasi wajib pajak yang wajib lapor SPT hanya sebanyak 13,37 juta. Sementara itu, dari tiga klasifikasi pelapor SPT, wajib pajak badan mencatatkan realisasi paling rendah yakni hanya 961.000 atau setara 65,28% dari total wajib pajak terdaftar sebanyak 1,47 juta wajib pajak. Direktur Eksekutif Center of Indonesia Taxation Analysis (CITA) Yustinus Prastowo mengatakan, tingkat kepatuhan wajib pajak badan masih rendah. Padahal itu adalah salah satu pos penerimaan pajak terbesar. (www.nasional.kontan.co.id)

Rendahnya kepatuhan wajib pajak dikarenakan wajib pajak khususnya badan menganggap pajak merupakan beban perusahaan yang dapat menurunkan laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan mencari cara agar membayar pajak lebih rendah dari yang seharusnya. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam menurunkan beban pajak dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan strategi penghindaran pajak dimana perusahaan akan melakukannya secara agresif atau sering disebut dengan agresivitas pajak. (Octaviani & Sovie, 2018)

Menurut Darussalam (2014) mengartikan agresivitas pajak sebagai perencanaan pajak yang dibuat untuk mengefisienkan beban pajak melalui transaksi yang tidak mempunyai tujuan bisnis. Perusahaan tetap melakukan kewajibannya untuk membayar pajak, namun perusahaan menggunakan strategi agresivitas pajak untuk meminimalisasi beban pajak yang dikeluarkan dan imbasnya terhadap negara adalah berkurangnya penerimaan dana dari sektor pajak.

Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009) menjelaskan definisi agresivitas pajak sebagai tindakan manipulasi terhadap Penghasilan Kena Pajak melalui tindakan perencanaan pajak, baik dengan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) ataupun illegal (*tax evasion*). Menurut Aditama & Purwaningsih (2014) menjelaskan bahwa *tax avoidance* adalah manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan untuk memperkecil jumlah pajak terutang. Sedangkan *tax sheltering* atau *tax evasion* menurut Desai & Dharmapala (2006) didefinisikan sebagai upaya untuk mendesain transaksi yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tidak semata-mata bersumber dari ketidaktaatan wajib pajak dengan undang-undang perpajakan, melainkan dapat pula dilakukan dari aktivitas yang tujuannya untuk melakukan penghematan dengan memanfaatkan undang-undang tersebut (Ridha & Martani,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2014). Semakin banyak celah yang digunakan atau semakin besar kemungkinan penghematan yang dilakukan perusahaan maka perusahaan akan dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Penelitian mengenai agresivitas pajak telah beberapa kali dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Timothy (2010) yang menjelaskan bahwa agresivitas pajak (*tax aggressiveness*) dapat dinilai dengan dua cara, yaitu pertama dilakukan dengan cara yang legal dan sesuai dengan hukum yang berlaku disebut penghindaraan pajak (*tax avoidance*) dan yang kedua dilakukan dengan cara ilegal dan tidak sesuai dengan hukum disebut *tax sheltering*. Disamping itu juga terdapat beberapa pengertian lain yang mencerminkan agresivitas pajak, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Harari *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa *tax planning* dapat dilakukan dengan cara yang legal disebut *tax avoidance* atau dilakukan dengan cara yang illegal disebut *tax evasion*.

Penjelasan mengenai agresivitas pajak dalam penelitian-penelitian sebelumnya cenderung memiliki tujuan yang sama, seperti yang telah diungkapkan oleh Balakrishnan *et al.*, (2012) yang mengatakan bahwa agresivitas pajak adalah aktivitas yang tujuannya meminimalkan beban pajak perusahaan. Sedangkan dalam pelaksanaannya seperti yang telah dijelaskan beberapa peneliti sebelumnya termasuk penelitian yang telah dilakukan oleh Khurana & Moser (2009) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya agresivitas pajak sebagai *tax planning* suatu perusahaan melakukan aktivitasnya dengan cara *tax avoidance* dan *tax sheltering*. Dari berbagai macam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat meminimalkan beban pajak maka perusahaan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) yang bersifat agresivitas pajak (*tax aggressivness*) yang kemudian dalam penerapannya dapat dilakukan dengan cara legal *tax avoidance* atau dengan cara ilegal *tax evasion* dan *tax sheltering*.

Adapun fenomena terkait pajak yang terjadi di Indonesia adalah dimuat di berita online (kontan.co.id) pada tanggal 23 April 2018. Terdapat pengalihan piutang yang dilakukan oleh Permata Bank terhadap kredit yang diberikan kepada Pelita Cengkang. Hal ini dilakukan oleh Permata Bank karena ingin melakukan penghindaran pajak. Dengan adanya pengalihan piutang ini, Permata Bank akan terhindar dari pajak PPh sebesar 25% sesuai pasal 17 ayat (2) a UU Pajak Penghasilan karena pengalihan piutang akan dicatat sebagai kerugian (*write off*). (Sumber: www.nasional.kontan.co.id)

Terdapat juga fenomena yang dimuat dalam berita online (duta.co) pada tanggal 4 November 2018, yang menyatakan bahwa dari hasil pengamatan Mayke dengan menganalisa laporan-laporan keuangan yang ada di website masing-masing bank di lima negara di Asia Tenggara, bahwa masih banyak bank yang melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan beberapa celah peraturan agar membayar pajak lebih sedikit dari seharusnya. Salah satunya dengan memasukkan beban-beban perusahaan bukan ketempat yang seharusnya seperti beban perusahaan yang seharusnya dimasukkan ke rekonsiliasi fiskal tapi tidak dimasukkan. (Sumber: www.duta.co)

Fenomena-fenomena di atas merupakan bukti yang mencerminkan bahwa masih banyaknya perusahaan Perbankan berusaha untuk melakukan tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresivitas pajak dengan cara perencanaan pajak baik yang termasuk *tax evasion* ataupun *tax avoidance*. Menurut Lanis & Richardson (2013) menyatakan salah satu dampak negatif yang akan ditimbulkan dari kegiatan agresivitas pajak adalah munculnya *image* negatif yang akan diberikan masyarakat terhadap perusahaan. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak akan dianggap tidak adil dalam melakukan pembayaran pajak kepada pemerintah. Meskipun agresivitas pajak dapat dilakukan melalui cara yang legal maupun illegal, tetapi tetap saja tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak bertanggungjawab karena dapat merugikan negara dan menurunkan kemampuan negara dalam menjalankan kewajibannya untuk menyejahterakan warga negaranya.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan di dalam mempengaruhi agresivitas pajak, diantaranya *financial distress*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan *laverege*. *Financial distress* adalah kondisi perusahaan yang kesulitan keuangan dimana dalam kondisi ini perusahaan memiliki utang yang tinggi, namun perusahaan masih bisa menjalankan kegiatan operasionalnya. *Financial distress* dianggap penting dalam mempengaruhi tingkat agresivitas pajak dikarenakan ketika perusahaan memiliki kesulitan keuangan, perusahaan akan mencari jalan keluar salah satunya dengan memanipulasi kebijakan akuntansi perusahaan agar laba perusahaan khususnya laba operasionalnya meningkat agar utang perusahaan terlunasi dimana perusahaan biasanya melakukannya dengan pelaporan pajak agresif. (Richardson, Lanis, & Taylor, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Herdian & Chariri (2017) menyatakan bahwa lemahnya pendapatan atau tidak konsistennya pendapatan menghasilkan aliran yang jelas sehingga terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *financial distress* dan *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Firmansyah (2017) menyatakan bahwa *financial distress* (kesulitan keuangan) yang dialami suatu perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *tax aggressiveness* (tingkat agresivitas pajak) suatu perusahaan. Hal ini bisa saja disebabkan karena cara untuk mendapatkan keuntungan dan kas ketika terjadi kesulitan keuangan bukanlah dengan menggelapkan atau menghindari pajak. Cara ini dianggap terlampaui dibandingkan cara-cara lain. Cara lain yang dimaksud misalnya melakukan efisiensi melalui pemecatan pegawai, pengoptimalan mesin, gedung, dan sebagainya.

Faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak selain *financial distress* adalah *capital intensity*. *Capital intensity* atau intensitas modal adalah aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap (Nugraha & Meiranto, 2015). Investasi dalam aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya kekayaan perusahaan yang diinvestasikan terhadap aset tetap. Menurut Rodriguez & Arias (2013) menyatakan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat dari adanya depresiasi aset tetap perusahaan setiap tahunnya. Hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang akan menjadi biaya depresiasi dalam laporan keuangan perusahaan. Makin besar investasi perusahaan terhadap aset tetap, maka semakin besar perusahaan akan menanggung beban depresiasi. Beban depresiasi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya akan menambah beban perusahaan yang mana akan menjadi pengurang dari penghasilan perhitungan pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi yang besar dalam aset tetap akan membayar pajaknya lebih rendah, karena perusahaan mendapatkan keuntungan dari depresiasi yang melekat pada aset tetap yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Menurut Muzakki & Darsono (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan. Sedangkan Andhari & Sukartha (2017) menemukan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Selain *financial distress* dan *capital intensity*, faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, sumber daya manusia dan jumlah penjualan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki aset yang besar. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar perusahaan itu. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dalam pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal dalam menekan beban pajak perusahaan. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. (Nicodeme, 2007). Banyaknya sumber daya yang dimiliki oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola oleh perusahaan.

Menurut Tiaras & Wijaya (2015) dan Nugraha & Meiranto (2015) menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusydi (2013) yang menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan bagian dari agresivitas pajak.

Selain *financial distress*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan, faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah *leverage*. *Leverage* adalah semua utang organisasi/perusahaan ke pihak lain yang belum dibayarkan atau dipenuhi. *Leverage* menjelaskan hubungan antara penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari hutang. Hutang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan. Menurut Prabowo (2006) menjelaskan bahwa bunga pinjaman baik yang dibayar maupun yang belum dibayar pada saat jatuh tempo adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan. Biaya bunga dapat dikurangkan dari pajak, sehingga penggunaan hutang sebagai pembiayaan operasional perusahaan akan secara langsung mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan. Perusahaan dengan jumlah hutang yang lebih banyak memiliki nilai *effective tax rate* (ETR) yang lebih rendah karena pengeluaran biaya bunga akan mengurangi biaya pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian oleh Juliani & Nugroho (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Semakin banyak penggunaan hutang dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan maka semakin baik tarif pajak efektif yang dihasilkan oleh perusahaan ditandai dengan semakin rendahnya tarif pajak efektifnya, dikarenakan biaya bunga merupakan faktor pengurang dalam pajak. Hasil penelitian oleh Ardyansah & Zulaikha (2014) menemukan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *effective tax rate*. *Leverage* memiliki arah yang positif menunjukkan bahwa peningkatan biaya bunga diikuti dengan peningkatan biaya pajak. Perusahaan menggunakan hutang yang diperoleh untuk keperluan investasi sehingga menghasilkan pendapatan diluar usaha perusahaan. Hal ini membuat laba yang diperoleh perusahaan naik dan mempengaruhi kenaikan beban pajak yang ditanggung perusahaan.

Penelitian ini memilih perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena beberapa alasan. Pertama, bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. Kedua, berdasarkan fenomena diatas bahwa masih banyak perbankan yang berusaha untuk melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah peraturan undang-undang perpajakan dimana memasukkan beban-beban perusahaan bukan ketempat yang seharusnya seperti beban perusahaan yang seharusnya dimasukkan ke rekonsiliasi fiskal tapi tidak dimasukkan. Ketiga, kasus-kasus atau pemberitaan yang membahas tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghindaran pajak jarang dijumpai pada Perbankan karena banyak ditemukan di perusahaan-perusahaan non keuangan.

Penelitian ini pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Octaviani & Sofie (2018) tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Agresivitas Pajak”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, peneliti mengganti satu variabel independen yaitu *good corporate governance* dengan ukuran perusahaan dengan alasan bahwa *good corporate governance* pada hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat pengaruh yang tidak signifikan terhadap agresivitas pajak dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya hanya menunjukkan pengaruh variabel *good corporate governance* terhadap agresivitas pajak tidak lebih dari 30%. Oleh karena itu penelitian ini menggantinya dengan variabel ukuran perusahaan dikarenakan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil penelitian yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat agresivitas pajak. Selain itu, nilai R^2 yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya diatas 80% sehingga peneliti memutuskan untuk mengganti variabel *good corporate governance* dengan ukuran perusahaan.

Kedua, alat ukur yang digunakan penelitian sebelumnya dalam mengukur tingkat agresivitas pajak dengan menggunakan ETR sedangkan penelitian ini menggunakan CETR dikarenakan CETR lebih menunjukkan nilai pajak yang benar-benar telah dibayar sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, metode yang digunakan untuk mengukur *financial distress* pada penelitian sebelumnya menggunakan model Zmijewski sedangkan penelitian ini menggunakan model Altaman *Z-score*. Menurut Fauzan & Sutiona (2017) model Altaman *Z-score* memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dan tingkat eror yang lebih rendah dibandingkan dengan model Zmijewski yang memiliki tingkat eror sebesar 100% sehingga model Zmijewski tidak sesuai diterapkan pada perusahaan Perbankan.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai agresivitas pajak. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Financial Distress*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
2. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
5. Apakah *Financial Distress*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh simultan terhadap Agresivitas Pajak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap Agresivitas Pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak.
5. Untuk mengetahui pengaruh simultan *Financial Distress*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang akademik diharapkan dapat menambah wawasan pembaca. Selain itu dapat berkontribusi dalam literatur penelitian lebih lanjut tentang praktik *financial distress*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya berhati-hati menentukan kebijakan khususnya mengenai pajak agar tidak tergolong dalam agresivitas pajak karena memiliki dampak yang sangat luas, tidak hanya kinerja perusahaan tetapi kepercayaan masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menggali ilmu tentang apa yang telah dikemukakan diatas dan dapat dimanfaatkan dikehidupan yang sesungguhnya.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam suatu pengambilan keputusan investasi.

5. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai aturan perpajakan Indonesia yang masih memiliki banyak celah sehingga sering kali dimanfaatkan oleh para perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi pajak, agresivitas pajak, *financial distress*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, *leverage*, hukum pajak menurut Islam, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, mencakup variabel-variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

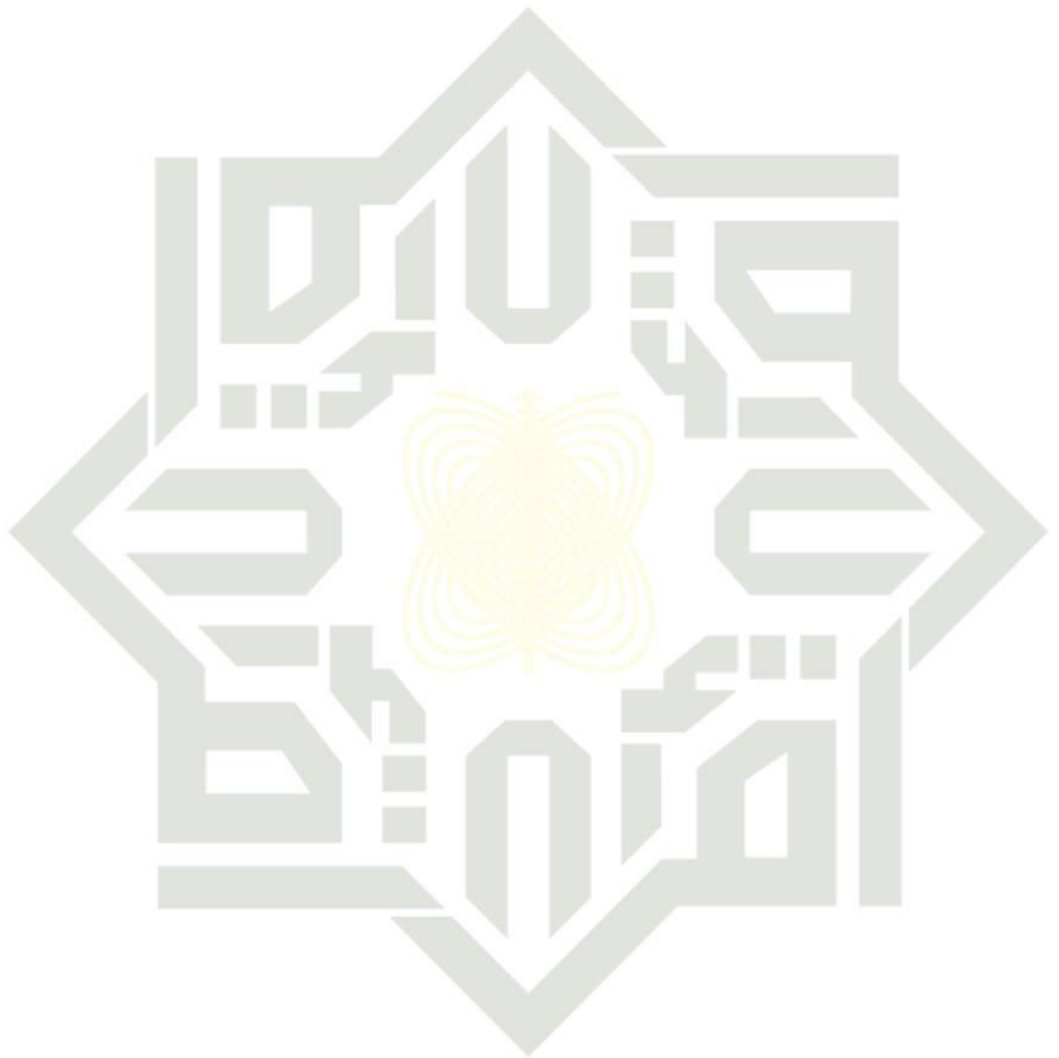
Bab ini akan menyajikan tentang pengujian hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency*)

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*) (Nugraha & Merianto, 2015). Menurut Luayyi (2010) menyebutkan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga memungkinkan manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak.

Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan (Nugraha & Merianto, 2015). Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. (Ardyansyah & Zulaikha, 2014)

Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan

seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. (Nugraha & Merianto, 2015)

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil. (Ardyansyah & Zulaikha, 2014)

Terdapat beberapa cara untuk mengontrol tindakan *agent* terkait dengan kegiatan manajemen pajak yang dilakukan, yaitu dengan mengevaluasi hasil laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dibandingkan dengan tindakan agresivitas pajak yang mungkin dilakukan *agent* (Nugraha & Merianto, 2015). Rasio yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *capital intensity* yang dibandingkan ETR perusahaan yang didapat dari beban pajak dibanding laba sebelum pajak.

Sebuah perusahaan tergolong besar jika memiliki total asset yang besar pula. Total asset perusahaan dapat bertambah atau meningkat seiring dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Total aset juga terus bertambah mengikuti semakin besarnya liabilitas dan ekuitas perusahaan karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharuskan adanya keseimbangan antara aset dengan liabilitas dan ekuitas. Semakin besar laba yang dihasilkan berarti semakin besar pula pendapatan kena pajak dan semakin besar pajak yang seharusnya dibayarkan namun bisa saja *agent* melakukan manipulasi sehingga harus dibandingkan dengan besarnya ETR perusahaan. (Nugraha & Merianto, 2015)

2.2 Pajak

2.2.1 Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Prof. Dr. PJA Andriani menjelaskan bahwa: “Pajak adalah iuran kepada Negara, yang dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan”.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan suatu bentuk iuran yang diwajibkan kepada orang pribadi atau badan dengan menyerahkan sebagian harta kekayaan ke kas negara yang bersifat memaksa, diatur dalam undang-undang atau norma-norma hukum yang berlaku, yang digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan negara guna memakmurkan kesejahteraan rakyat.

2.2.2 Fungsi Pajak

Ada dua fungsi pajak menurut Mardiasmo (2016) yaitu:

- a. Fungsi anggaran (*budgetair*) ialah pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
- b. Fungsi mengatur (*regulerend*) ialah pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

2.3 Agresivitas Pajak

2.3.1 Definisi Agresivitas Pajak

Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009), agresivitas pajak didefinisikan sebagai tindakan manipulasi terhadap Penghasilan Kena Pajak melalui tindakan perencanaan pajak, baik dengan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*). Menurut Novitasari (2017) agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan manipulasi untuk menurunkan penghasilan

melalui perencanaan pajak, baik yang berhubungan dengan *tax evasion* maupun tidak.

Menurut Suandy (2013) upaya dalam melakukan penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Menurut Frank *et al.* (2009) agresivitas pajak merupakan tindakan yang bertujuan mengurangi pendapat kena pajak melalui perencanaan pajak. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan Hlaing (2012) yang mendefenisikan agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Dengan demikian manfaat agresivitas pajak adalah penghematan pajak yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar serta untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak merupakan suatu tindakan memanipulasi Penghasilan Kena Pajak (PKP) guna mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan melalui perencanaan pajak, baik dilakukan dengan cara yang legal maupun illegal. Untuk mengukur perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dapat menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yaitu perbandingan kas yang perusahaan keluarkan untuk membayar pajak dengan laba sebelum pajaknya, sehingga akan diketahui berapa pastinya tarif pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sesuai besarnya pajak yang dibayarkan dan dapat membandingkannya dengan tarif pajak badan dalam peraturan undang-undang perpajakan, yang mana semakin tinggi CETR mengindikasikan semakin rendah aktivitas penghindaran pajak.

Keuntungan dan Kerugian dari Agresivitas Pajak

Menurut Hidayanti (2013) sebelum memutuskan untuk melakukan agresivitas pajak, pembuat keputusan (manajer) akan memperhitungkan keuntungan dan kerugian dari tindakan yang akan dilakukan. Ada tiga keuntungan dan kerugian agresivitas pajak:

- a. Keuntungan berupa penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik/pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar.
- b. Keuntungan bagi manajer (baik langsung maupun tidak langsung) yang mendapatkan kompensasi dari pemilik/pemegang saham perusahaan atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya.
- c. Keuntungan bagi manajer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan *rent extraction*. (Chen *et al*, 2010)

Sedangkan kerugian dari agresivitas pajak diantaranya adalah:

- a. Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi/penalti dari fiskus pajak, dan turunnya harga saham perusahaan.
- b. Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalankan manajer dilakukan dalam rangka *rent extraction*. (Desai & Dharmapala, 2006)

Menurut berbagai penjelasan tersebut dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa tujuan utama dari aktivitas agresivitas pajak adalah menghindari pembayaran pajak atau membuat rendah beban pajak yang dibayarkan secara signifikan.

2.4 Financial Distress

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, namun perusahaan masih bisa menjalankan kegiatan operasionalnya (Richardson *et al.*, 2015). Perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung menghadapi masalah yang berkaitan dengan peningkatan biaya, penurunan akses ke sumber biaya, dan tidak mampu membayar kredit saat jatuh tempo sehingga membuat para manajer cenderung mencari solusi dengan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan biaya pajak merupakan arus kas keluar yang dapat dimanfaatkan oleh para manajer ketika perusahaan menghadapi resiko kesulitan keuangan. (Dharma & Noviani, 2017)

Financial distress merupakan proses yang mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan akan mengalami *financial distress* jika arus kas operasi perusahaan tidak mampu mencukupi pemenuhan kewajiban jangka pendek seperti pembayaran bunga kredit yang telah jatuh tempo. Semakin besar kewajiban yang

memiliki perusahaan, akan menyebabkan semakin besarnya risiko terjadinya *financial distress*. (Fitri & Zannati, 2019)

Menurut Hanafi & Halim (2007) *financial distress* dapat digambarkan dari dua titik ekstrem yaitu kesulitan likuiditas jangka pendek sampai insolvabel. Kesulitan keuangan jangka pendek biasanya bersifat jangka pendek, tetapi bisa berkembang menjadi parah. Indikator kesulitan keuangan dapat dilihat dari analisis aliran kas, analisis strategi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan. Menurut Hapsari (2012) *financial distress* adalah suatu situasi dimana arus kas operasi perusahaan tidak memadai untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) dan perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan.

Menurut Ramadhani & Lukviarman (2009) kegagalan keuangan diartikan sebagai insolvensi yang membedakan antara arus kas dan dasar saham. Insolvensi atas dasar arus kas ada dua bentuk, yaitu:

Insolvensi teknik, merupakan keadaan dimana perusahaan dianggap tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban telah jatuh tempo.

Insolvensi dalam pengertian kebangkrutan diartikan dalam ukuran kekayaan bersih negatif dalam neraca konvensional atau nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan lebih kecil dari kewajiban.

Berdasarkan uraian di atas mengenai definisi dari *financial distress*, Kebangkrutan dapat disimpulkan sebagai suatu keadaan/situasi dimana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban kepada debitor karena perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan atau melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan tidak dapat dicapai. Ketika perusahaan sudah tidak mampu lagi dalam memenuhi kewajibannya dan menjalankan operasi perusahaan, maka selarutnya akan ditutup atau dilikuidasi. (Ramadhani & Lukviarman, 2009)

2.5 *Capital Intensity*

Capital intensity atau intensitas modal adalah rasio yang menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan *property* (Andhari & Sukartha, 2017). Menurut PSAK 16 (revisi 2015) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyedia barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. *Capital intensity* dapat didefinisikan dengan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan dana untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan. (Nugraha & Meiranto, 2015)

Menurut Rodriguez & Arias (2013) aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari beban depresiasi yang muncul dari aset tetap setiap tahunnya. Hal ini karena beban depresiasi aset tetap secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan. *Capital intensity* dapat di definisikan sebagai seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Dalam penelitian ini *capital intensity* diprosikan menggunakan rasio intensitas aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap. Intensitas aset tetap adalah seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki perusahaan. (Siregar & Widyawati, 2016)

Hampir semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Seperti yang dijelaskan Hanum & Zulaikha (2013) biaya depresiasi merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam menghitung pajak, maka dengan semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula depresiasinya sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak efektifnya akan semakin kecil.

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Keputusan ketua Bapepam No.Kep.11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total aset nya diatas seratus milyar. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). (Mustika, 2017)

Ukuran perusahaan merupakan indikator untuk mengukur tahap kedewasaan suatu perusahaan. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan

menengah, dan yang memiliki total aset jauh dibawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil. (Darmadi & Zulaikha, 2013)

Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dalam pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal untuk menekan beban pajak perusahaan. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan (Nicodeme, 2007). Banyaknya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola oleh perusahaan. (Darmawan & Sukartha, 2014)

Menurut Richardson & Lanis (2007) ada dua pandangan yang saling bersaing tentang hubungan antara *effective tax rate* (ETR) dan ukuran perusahaan, yaitu: *the political cost theory* dan *the political power theory*. *The political cost theory* mempunyai visibilitas yang tinggi, hal ini menyebabkan perusahaan akan menjadi sorotan pemerintah dan menjadi korban regulasi dari kebijakan pemerintah. Sedangkan *the political power theory* menjelaskan hubungan antara perusahaan besar dengan sumber daya yang dimilikinya untuk memanipulasi proses politik melakukan *tax planning* untuk mencapai penghematan pajak yang optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Leverage

Leverage yaitu jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai utang. Perusahaan dengan *leverage* tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. (Yulfaida & Zulaikah, 2012)

Berdasarkan berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah beban tetap yang dimiliki perusahaan dalam penggunaan aset dan sumber dananya untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. *Leverage* merupakan penggunaan utang untuk peningkatan laba dan dapat menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang yang akan menentukan risiko yang akan dihadapi perusahaan berupa ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan, dimana resiko tersebut menunjukkan bahwa ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya, baik berupa pokok ataupun bunganya. (Khotimah & Pujiati, 2019)

Menurut Kurniasih & Sari (2013) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. Variabel *leverage* diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dengan total aset perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Socio & Nigro (2012) menyebutkan karakteristik tingkat perusahaan dan hubungan dengan *leverage* bervariasi sesuai dengan pandangan yang berbeda dari teori keuangan, yaitu:

The Trade-off Theory

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan memilih *leverage* yang optimal setelah membandingkan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh dengan dana pinjaman.

The Pecking Order Theory

Teori ini menyebutkan bahwa tidak ada nilai optimal bagi *leverage*. Biasanya perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan menjelaskan informasi secara detail dalam laporan keuangan sebagai cara untuk menghindari *monitoring cost* oleh investor dibandingkan perusahaan dengan *leverage* rendah.

Perusahaan dalam membiayai asetnya dengan menggunakan hutang akan menimbulkan adanya bunga yang harus dibayar akibat dari peminjaman dana yang berasal dari pihak ketiga atau kreditur. Pada peraturan perpajakan, yaitu UU No. 36 tahun 2008 tentang PPh, bunga pinjaman merupakan komponen dari *deductible expense* atau biaya yang dapat dikurangkan terhadap penghasilan kena pajak. Beban bunga tersebut akan mengurangi jumlah pajak yang terutang oleh perusahaan karena berkurangnya laba kena pajak perusahaan sehingga utang dapat mempengaruhi secara langsung ETR perusahaan. (Mulyani *et al.*, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Hukum Pajak Menurut Pandangan Islam

Dalam Islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum dan khusus tentang pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: *Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak [pula] kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar [agama Allah], [yaitu orang-orang] yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah [5] dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.[QS At-Taubah: 29]*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa orang-orang kafir dari kalangan Ahl al-Kitab yang tidak beriman kepada Allah dengan keimanan yang benar, serta tidak mempercayai hari kebangkitan dan hari pembalasan dengan benar, tidak meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak memeluk agama yang benar, yaitu Islam agar memerangi mereka sampai mereka beriman atau menyerahkan jizyah dengan tunduk dan taat serta tidak membangkang, agar mereka menyumbang untuk menguatkan anggaran belanja negara Islam. Jizyah adalah salah satu sumber utama dalam anggaran negara Islam. Pajak ini berkisar antara 48 dan 12 dirham untuk satu orang, yang diambil dari orang-orang Yahudi dan Nasrani dan orang-orang yang memiliki status hukum yang sama dengan mereka. Jizyah ini diwajibkan atas laki-laki, baligh, sehat badan dan akal dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat dia mempunyai harta yang dipakai untuk membayar apa yang diwajibkan atasnya. Dan yang dibebaskan darinya adalah wanita, anak-anak dan orang-orang tua, karena perang tidak diumumkan bagi mereka. Orang buta, lemah (untuk berperang) juga tidak diwajibkan untuk membayar, kecuali apabila mereka kaya. Dan juga orang-orang fakir, miskin dan hamba-hamba sahaya dan para rahib yang menjauhkan diri dari manusia.

Diperbolehkan memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai “pengeluaran”, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadharatan. Sedangkan mencegah kemadharatan adalah juga suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah ushul fiqh: *Ma layatimmu al wajibu illa bihi fahuwa wajibun* (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib). (<https://aslibumiayu.net>)

Adapun hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Tirmidzi Nomor 574 yang menjelaskan tentang pajak adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَكْثَمَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي ظَبْيَانَ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصْلُحُ قِبْلَتَانِ فِي
أَرْضٍ وَاحِدَةٍ وَلَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ جَزِيَّةٌ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ
قَابُوسَ بِهِذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ فِي الْبَابِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ وَجَدَّ حَرْبِ بْنِ عُبَيْدٍ
اللَّهُ التَّقِيُّ قَالَ أَبُو عِيسَى حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ قَدْ رُوِيَ عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي

ظَبْيَانٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ
 عَامَّةِ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ النَّصْرَانِيَّ إِذَا أَسْلَمَ وَضِعَتْ عَنْهُ جِزْيَةُ رَقَبَتِهِ وَقَوْلُ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ عَشُورٌ إِنَّمَا يَعْنِي بِهِ جِزْيَةُ الرَّقَبَةِ
 وَفِي الْحَدِيثِ مَا يُفَسِّرُ هَذَا حَيْثُ قَالَ إِنَّمَا الْعَشُورُ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى
 وَلَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ عَشُورٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Aktsam] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Qabus bin Abu Dlabyan] dari [ayahnya] dari [Ibnu Abbas] dia berkata, Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak dibenarkan adanya dua kiblata pada satu daerah dan kewajiban membayar jizyah tidak dikenakan atas kaum muslimin". Telah menceritakan kepada kami [Abu Kuraib] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Qabus] seperti hadits diatas dengan sanad yang sama. Hadits yang semakna diriwayatkan dari Sa'id bin Zaid dan kakeknya Harb bin Ubaidillah Al Tsaqafi. Abu 'Isa berkata, hadits Ibnu Abbas diriwayatkan dari Qabus bin Abu Dlabyan dari ayahnya dari Nabi Shallallaahu 'alaihi wasallam secara mursal, namun hadits ini diamalkan oleh kebanyakan ahlul ilmi, bahwa jika seorang Nashrani masuk Islam, maka dia tidak lagi wajib membayar jizyah. Maksud sabda Nabi Shalallahu 'alaihi wa salam: "Bahwa kaum muslimin tidak terkena kewajiban membayar harta sepersepuluh" ialah membayar jizyah atas keselamatannya, dan tafsir 'Usyur sesungguhnya terdapat pada redaksi hadits yaitu beliau bersabda: "Kewajiban membayar 'Usyur (seper sepuluh) hanyalah atas Nashrani dan Yahudi dan tidak atas kaum muslimin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ruth Rogate Octaviani & Sofie, (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Capital Intensity, Leverage, dan Financial Distress</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017	Variabel X: - <i>Good Corporate Governance</i> - <i>Capital Intensity</i> - <i>Leverage</i> - <i>Financial Distress</i> Variabel Y: - Agresivitas Pajak	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, <i>capital intensity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, <i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2.	Azzahra Dita Reminda, (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2015)	Variabel X: - <i>Corpoate Social Responsibility</i> - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan - <i>Capital Inytenstity</i> Variabel Y: - Agresivitas Pajak	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. <i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sri Ayem dan Afik Setyadi, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017)	Variabel X: - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan - Komite Audit - <i>Capital Intensity</i> Variabel Y: - Agresivitas Pajak	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan <i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Agresivitas Pajak.
Friska Atika Saputri, (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Intesitas Modal, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Variabel X: - Profitabilitas - <i>Leverage</i> - Intensitas Modal - Proporsi Dewan Komisaris Independen Variabel Y: - <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Serta Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
Rini Handayani, (2018)	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015	Variabel X: - <i>Return on Assets</i> (ROA) - <i>Leverage</i> - Ukuran Perusahaan Variabel Y: - <i>Tax Avoidance</i>	Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel <i>Return on Assets</i> (ROA), Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) berpengaruh pada <i>Tax Avoidance</i> . Sedangkan <i>Leverage</i> (LEV) tidak berpengaruh pada <i>Tax Avoidance</i> . Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

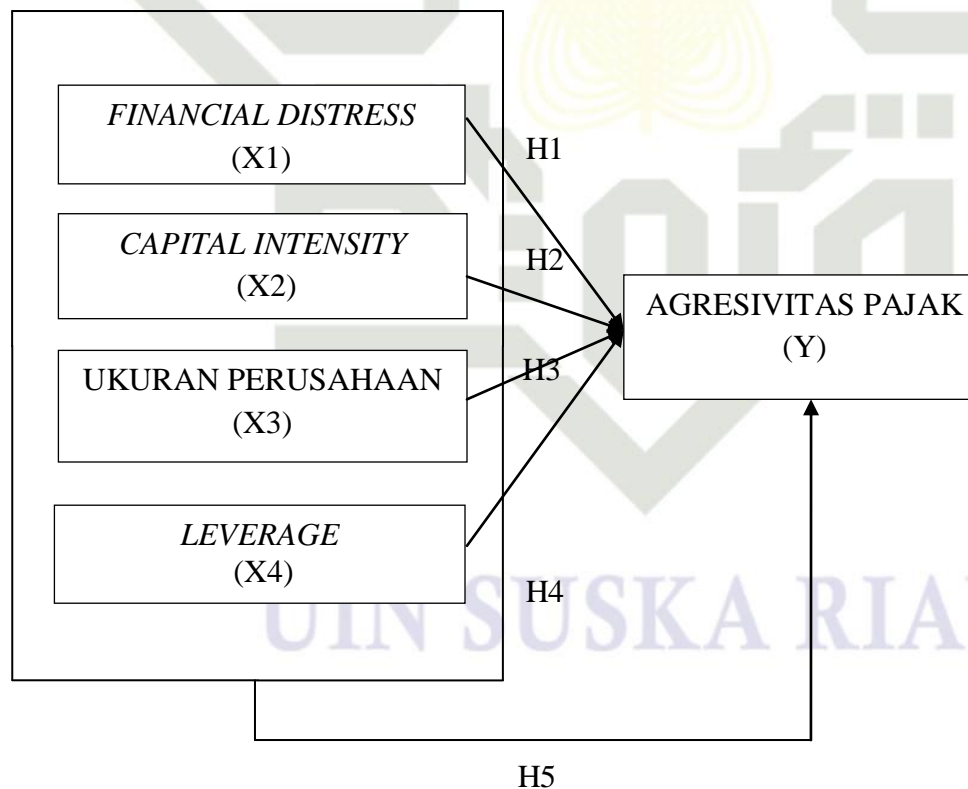
			secara simultan variabel <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan berpengaruh pada <i>Tax Avoidance</i> .
--	--	--	---

Sumber: Data Olahan (2019)

2.10 Desain Penelitian

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan diatas, peneliti menggambarkan pengaruh *financial distress*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan *laverage* terhadap agresivitas pajak ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Desain Penelitian



Sumber: Data Olahan (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.11.1 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Agresivitas Pajak

Salah satu penyebab terjadinya kondisi kesulitan keuangan adalah keburukan pengelolaan bisnis (*mismanagement*) perusahaan tersebut. Perusahaan yang terlibat dalam *financial distress* akan berupaya sekuat tenaga, bahkan memanfaatkan cara yang ada namun aman agar perusahaan tetap berdiri sesuai dengan kontrak yang sudah disepakati. Selain itu, perusahaan akan berupaya bagaimana agar perusahaan tetap terlihat baik walaupun perusahaan terlibat dalam *financial distress*. Perusahaan yang terjebak dalam *financial distress* berpotensi memanipulasi kebijakan akuntansi mereka dengan tujuan menaikkan penghasilan operasional untuk sementara waktu agar bisa melunasi hutang mereka, atau memanipulasi kemampuan mereka untuk membayar hutang pada kreditor. (Frank *et al.*, 2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Richardson *et al.* (2015), Feizi *et al.* (2016), dan Alfianti & Chariri (2017) menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Perusahaan yang mengalami *financial distress* menunjukkan peningkatan pada biaya modal, *rating* kredit yang melemah, dan meningkatkan kecenderungan manajer untuk mengambil risiko

lebih untuk makin melakukan agresivitas pajak. Semakin besar keterlibatan perusahaan dalam *financial distress*, maka semakin besar pula perusahaan tersebut akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: *Financial Distress* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

2.11.2 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Capital intensity atau intensitas modal sering dikaitkan dengan seberapa besar aset tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. *Capital intensity* merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aset ataupun persediaan yang digunakan oleh perusahaan untuk berproduksi dan mendapatkan laba. Menurut Tobing (2018) *capital intensity* mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Sumber dana atau kenaikan modal dapat diperoleh dari penurunan aktiva tetap (dijual) atau peningkatan jumlah aktiva tetap (pembelian). Dengan meningkatnya aset tetap perusahaan, maka dapat meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga penghasilan perusahaan juga meningkat.

Kepemilikan aset tetap dapat mengurangi pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan karena adanya biaya depresiasi yang melekat pada aset tetap. Besarnya biaya depresiasi untuk aset tetap diperaturan perpajakan Indonesia beraneka ragam tergantung dari klasifikasi aset tetap tersebut. Biaya depresiasi dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk meminimumkan pajak yang dibayar perusahaan. Menurut Hanum & Zulaikha (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa biaya depresiasi adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan

dalam menghitung pajak, maka dengan semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula depresiasinya sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak efektifnya akan semakin kecil.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardyansah & Zulaikha (2014), Muzzaki & Darsono (2015), dan Nugraha & Meiranto (2015) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

2.11.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Size atau ukuran perusahaan dapat diartikan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara, salah satunya adalah dengan besar kecilnya aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki semakin meningkat juga jumlah produktifitas. Hal itu akan menghasilkan laba yang semakin meningkat dan mempengaruhi tingkat pembayaran pajak. Perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan ETR perusahaan. (Rodriguez & Arias, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Ardyansah & Zulaikha (2014) menyebutkan laba yang tinggi yang diperoleh perusahaan memberikan konsekuensi akan semakin tingginya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kondisi ini menjadikan manajer akan berusaha memperkecil pajak yang dilaporkan namun dengan melaporkan laba yang tetap tinggi, dimana salah satunya adalah dengan mengalihkan ke dalam pajak ditahan. Kondisi demikian dapat menyebabkan beban pajak total menjadi lebih kecil. Adanya pengaruh negatif yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap ETR dikarenakan perusahaan besar memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan ETR perusahaan.

Menurut Derashid & Zhang (2003) menjelaskan bahwa perusahaan yang termasuk dalam perusahaan berskala besar membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan yang berskala kecil, ini disebabkan karena perusahaan berskala besar mempunyai lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk perencanaan pajak dan lobi politik. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Reminda (2017), Tiaras & Wijaya (2015), dan Darmawan & Sukartha (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar. Semakin besar total aset perusahaan maka perusahaan cenderung lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil. Total aset yang besar akan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Tiaras & Wijaya (2015) salah satu kebijakan pendanaan adalah dengan hutang (*leverage*) yang menjadi gambaran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. *Leverage* dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berkurangnya sumber pendanaan di perusahaan dapat memicu konflik antar prinsipal dan agen. Ada kemungkinan bahwa pihak prinsipal tidak setuju dengan permintaan pendanaan dari pihak manajemen untuk keperluan perusahaan, sehingga pihak manajemen (agen) menutupi kebutuhan pembiayaan perusahaan dengan melakukan hutang. (Hendro Tobing, 2018)

Leverage (hutang) akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya (Setyawanto, 2019). Dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 36 Tahun 2008 menyebutkan bahwa bunga sebagai bagian dari biaya usaha yang dapat dikurangkan sebagai biaya (*tax deductible*) dalam proses perhitungan PPh Badan.

Secara logika, semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Semakin tinggi nilai utang perusahaan maka nilai CETR perusahaan

akan semakin rendah (Lanis & Richardson, 2013). Menurut Pratiwi (2018), Andhari & Sukartha (2017), dan Ariani & Hasymi (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai rasio *leverage* atau hutang yang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak yang tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan menambah hutang. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4: Leverage berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

2.11.5 Pengaruh *Financial Distress*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, namun perusahaan masih bisa menjalankan kegiatan operasionalnya. *Financial distress* dianggap penting dalam mempengaruhi tingkat agresivitas pajak dikarenakan ketika perusahaan memiliki kesulitan keuangan, perusahaan akan mencari jalan keluar salah satunya dengan memanipulasi kebijakan akuntansi perusahaan agar laba perusahaan khususnya laba oprasionalnya meningkat agar utang perusahaan terlunasi dimana perusahaan biasanya melakukannya dengan pelaporan pajak agresif. (Richardson *et al.*, 2015).

Capital intensity atau intensitas modal adalah aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap (Nugraha & Meiranto, 2015). *Capital intensity* menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik,

peralatan, mesin, dan *property*. PSAK 16 (revisi 2015) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyedia barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Investasi dalam aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya kekayaan perusahaan yang diinvestasikan terhadap aset tetap. Investasi perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan adanya beban depresiasi dari aset tetap yang diinvestasikan. Hal ini akan berimplikasi terhadap laba perusahaan yang semakin menurun, sehingga pajak terutang perusahaan juga akan semakin menurun. (Andhari & Sukartha, 2017)

Menurut Riyanto (2011) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, maupun hasil nilai total aset dari suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin besar dan cenderung menggunakan modal asing yang juga semakin besar pula. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dari total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, sumber daya manusia, serta rata-rata total asset suatu perusahaan.

Leverage menunjukkan penggunaan dana dari pihak eksternal atau kreditur untuk membiayai investasi maupun aset perusahaan dan merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Pendanaan melalui hutang akan menimbulkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan di mana beban bunga tersebut akan menjadi pengurang laba bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

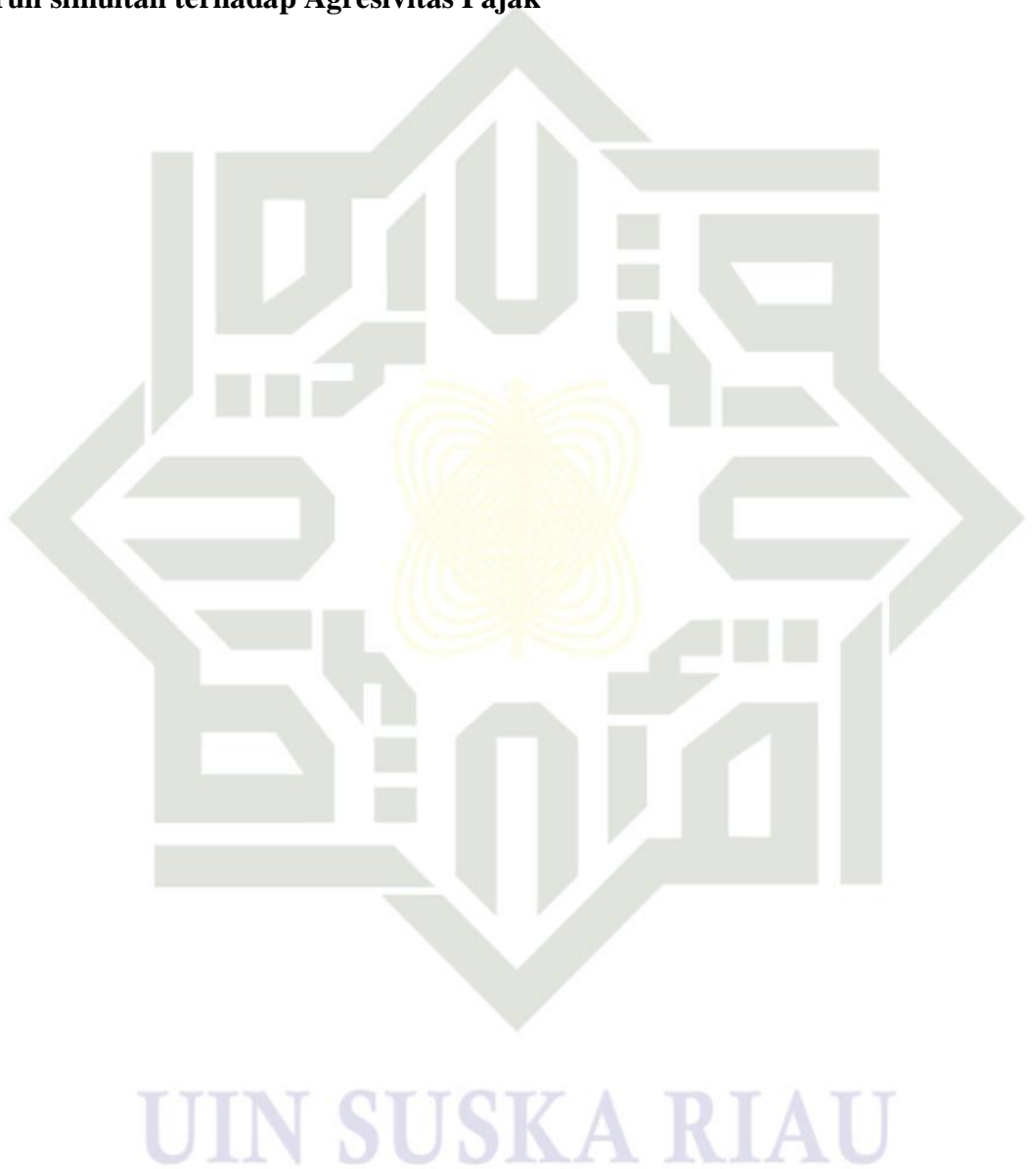
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang nantinya juga akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. (Andikaningprang *et al.*, 2017)

H5: *Financial Distress, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage* berpengaruh simultan terhadap Agresivitas Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variable independen yang terdiri dari *financial distress*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan *leverage* serta variable dependen yaitu agresivitas pajak.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Maka dari itu populasi pada penulisan ini yaitu pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil pengamatan terdapat 43 perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Perbankan di BEI

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3.	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7.	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
8.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
10.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14.	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
15.	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
16.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17.	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
18.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
19.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
20.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
24.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28.	BNLI	Bank Permata Tbk
29.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33.	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
34.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
35.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
36.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
37.	MEGA	Bank Mega Tbk
38.	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.
39.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
41.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
43.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber data: www.idx.co.id

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah dengan metode pemilihan sampel bertujuan dan memiliki karakteristik (*purposive sample*). Pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasi laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap selama tahun 2016-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama 2016-2018, dikarenakan kerugian akan mengakibatkan ETR menjadi negatif.
4. Perusahaan perbankan yang menampilkan laporan keuangan non syariah.
5. Perusahaan yang mempunyai data-data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian.

Tabel 3.2
Tahapan Seleksi Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2018.	43
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasi laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap yang dibutuhkan selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2018.	(0)
3.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2018.	(11)
4.	Perusahaan perbankan yang menampilkan laporan keuangan syariah	(3)
5.	Perusahaan yang tidak menampilkan data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian	(3)
	Jumlah sampel perusahaan	26
	Total sampel penelitian selama 3 periode	78

Sumber: Data Olahan (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah nama-nama perusahaan perbankan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang telah dipilih secara *purposive sampling* dan menjadi objek penelitian ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
9.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
12.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
13.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
14.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
15.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
16.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
17.	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
18.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
19.	MAYA	Bank Maya Pada Internasional Tbk
20.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
21.	MEGA	Bank Mega Tbk
22.	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk
23.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
25.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber data: www.idx.co.id

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan melalui media perantara. Menurut Sukandarrumidi (2006), ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, kuesioner, interview, dan dokumentasi. Pemilihan metode pengumpulan data ditentukan oleh masalah, waktu, tenaga dan biaya yang tersedia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet, berita, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian Lapangan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada alamat *website* www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel yang diteliti, indikator, ukuran dan skala bertujuan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel. Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah agresivitas pajak dan variabel independen terdiri dari *financial distress*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

3.4.1 Variabel Dependen

Agresivitas Pajak

Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009), agresivitas pajak didefinisikan sebagai tindakan manipulasi terhadap Penghasilan Kena Pajak melalui tindakan perencanaan pajak, baik dengan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*). Menurut Novitasari (2017) agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan manipulasi untuk menurunkan penghasilan melalui perencanaan pajak, baik yang berhubungan dengan *tax evasion* maupun tidak. Dalam penelitian ini agresivitas pajak diukur menggunakan *cash effective tax rate* (CETR). Menurut Hanlon & Heitzman (2010) rumus untuk menghitung CETR adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR}_{it} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Variabel Independen

Financial Distress

Financial distress merupakan proses yang mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan akan mengalami *financial distress* jika arus kas operasi perusahaan tidak mampu mencukupi pemenuhan kewajiban jangka pendek seperti pembayaran bunga kredit yang telah jatuh tempo. Semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan, akan menyebabkan semakin besarnya risiko terjadinya *financial distress* (Fitri & Zannati, 2019). Menurut Herdian & Chariri (2017) pengukuran *financial distress* menggunakan rumus Altman Z-Score sebagai berikut:

$$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3D + 0.6E + 1E$$

Dimana:

A = Aset lancar-utang lancar / Total aset

B = Laba ditahan / Total aset

C = Laba sebelum pajak / Total aset

D = Jumlah lembar saham x Harga per lembar saham / Total utang

E = Penjualan / Total aset

Dalam Altman Z-Score, potensi kebangkrutan akan tercermin dalam nilai

Jika nilai $Z \geq 2,99$, maka perusahaan tersebut berada di zona aman, di mana bebas dari distress. Bila nilai $1,81 \leq Z < 2,99$, artinya perusahaan masuk ke dalam zona abu-abu, Dan yang terakhir, jika nilai $Z < 1,81$, maka perusahaan berada di dalam zona *distress*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Capital Intensity*

Capital intensity dalam penelitian ini diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. *Capital intensity* menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Menurut Reminda (2017) *capital intensity* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CI = \frac{\text{Total aset tetap bersih}}{\text{Total aset}}$$

3) *Ukuran Perusahaan*

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki. Menurut Reminda (2017) ukuran perusahaan dapat diukur dengan natural logaritma total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (total aset)}$$

4) *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio *leverage* memperlihatkan proporsi total utang jangka panjang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Andhari & Sukartha (2017) *leverage* dihitung dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator Pengukuran Variabel
1.	Agresivitas Pajak (Y) (Menurut Hanlon & Heitzman, 2010)	$CETR_{it} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
2.	<i>Financial Distress</i> (X1) (Menurut Herdian & Chariri, 2017)	$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3D + 0.6D + 1E$
3.	<i>Capital Intensity</i> (X2) (Menurut Reminda, 2017)	$CI = \frac{\text{Total aset tetap bersih}}{\text{Total aset}}$
4.	Ukuran Perusahaan (X3) (Menurut Reminda, 2017)	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) = Ln (total aset)
5.	Leverage (X4) (Menurut Andhari & Sukartha, 2017)	$LEV = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}}$

Sumber data: diolah oleh penulis (2019)

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 10*. Data panel atau *polling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series*, yaitu sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan numeric dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon_i, i=1,2,\dots,N$$

di mana N adalah banyaknya data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_t + \varepsilon_t, t=1,2,\dots,T$$

dengan T merupakan banyaknya data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari persamaan *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}, i=1,2,\dots,N; t=1,2,\dots,T$$

dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, N adalah banyaknya observasi, T adalah banyaknya waktu, dan N x T adalah banyaknya data panel. Sehingga persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1(it)} + \beta_2 X_{2(it)} + \beta_3 X_{3(it)} + \beta_4 X_{4(it)} + \varepsilon_{(it)}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

α = Agresivitas Pajak

α = Nilai konstanta (nilai Y bila X=0)

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel *financial distress*

X_2 = Variabel Capital Intensity

X_3 = Variabel Ukuran Perusahaan

X_4 = Variabel Leverage

I = Perusahaan yang diobservasi (*cross section*)

t = Periode penelitian (*time series*)

ε = *Error term*

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai *financial distress* (FD), *capital intensity* (CI), ukuran perusahaan (UP), dan *leverage* (LEV) terhadap agresivitas pajak.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB dapat dilakukan dengan mudah dalam program *Eviews* yang langsung menghitung nilai JB *statistic*. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. (Ghozali, 2016)

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2016)

3.5.2.3 Uji Heteroskedasitas

Regresi data panel tidak sama dengan model regresi linier, oleh karena itu pada model data panel perlu memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar (asumsi klasik).

Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, tetapi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah $\alpha 0,05$ yang lazim digunakan dalam penelitian.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson (DW). Uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag di antara variable bebas (Ghozali, 2016). Hipotesis yang akan diuji :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Tabel 3.5

Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak di tolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Imam Ghozali, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Penentuan Model Estimasi

3.5.3.1 Model *Pooled Least Square (Common Effect Model)*

Common effect model (CEM) dikatakan sebagai model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. *Common effect model* (CEM) dilakukan dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross-section*. Penggabungan kedua jenis data tersebut dapat digunakan metode OLS biasa sehingga sering disebut dengan *Pooled Least Square* atau common OLS model untuk mengestimasi model data panel.

3.5.3.2 Model Efek Tetap atau *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan *common effect model* (CEM). Penggunaan data panel *common effect model* tidak realistis karena akan menghasilkan intercept ataupun slope pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross-section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy. Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu didalam model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Random effect model (REM) adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu/perusahaan. Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random/stokastik.

3.5.4 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier*.

3.5.4.1 *Uji Chow (Likelihood Ratio)*

Uji chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect model (CEM)* atau *fixed effect model (FEM)* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam *uji chow* ini sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model (CEM)*

H_a : *Fixed Effect Model (FEM)*

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect model (CEM)*. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect model (FEM)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4.2 Uji Hausman

Uji hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara *random effect model* (REM) dan *fixed effect model* (FEM) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam *uji hausman* sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika probabilitas *chi-square* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah *fixed effect model* (FEM) dan sebaliknya.

3.5.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *random effect model* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect model* (REM) dari pada *common effect model* (CEM). Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-*

$squares$ sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect model* (CEM) bukan *random effect model* (REM).

Uji LM tidak digunakan apabila pada *uji chow* dan *uji hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *fixed effect model* (FEM). Uji LM dipakai manakala pada *uji chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *common effect model* (CEM), sedangkan pada *uji hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect model* (REM), maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan *common effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM) yang paling tepat.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan menggunakan *Eviews*. Uji t menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, dengan melihat probabilitas t hitung, ketika $prob < \text{taraf signifikansi } 5\%$, maka dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen *financial distress* (FD), *capital intensity* (CI), ukuran perusahaan (P), dan *leverage* (LEV) secara bersamaan berpengaruh dengan variabel

dependen agresivitas pajak. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam model regresi digunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob $F < \text{taraf signifikansi } 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.5.3 *R-Squared* (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan X_1 , X_2 , dan D_1 terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan *Eviews*. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

ESS: Jumlah kuadrat dari regresi

TSS: Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai R^2 berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$

Jika R^2 semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak secara parsial dan simultan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tahun 2016-2018. Sample dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 10*. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *financial distress* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama diterima.

Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua ditolak.

Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ketiga diterima.

Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis keempat ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil uji simultan (f) bahwa tingkat signifikan sebesar 0.116688 lebih besar dari 0,05. Berarti *financial distress*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi perusahaan, supaya dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang agresivitas pajak.

2. Bagi investor, sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dan memperhatikan tingkat kepatuhan pembayaran pajak oleh perusahaan tersebut sehingga kemungkinan perusahaan melakukan tindakan penyimpangan menjadi semakin kecil, sehingga investor pun akan merasa aman dan terhindar dari kasus-kasus yang tidak diinginkan.

Bagi fiskus pajak, hendaknya meningkatkan monitoring dan pengawasan atas kewajiban perpajakan bagi perusahaan agar mengurangi terjadinya tindakan agresivitas pajak perusahaan.

Bagi regulator, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait peraturan pajak bagi badan usaha di Indonesia sehingga peraturan yang telah diberlakukan tidak memiliki celah yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan oleh pelaku pajak yang dalam kaitanya adalah tindakan agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi Agresivitas Pajak.
- b. Memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik dan hasil penelitian menjadi lebih bias dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
- c. Sebaiknya penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya terbatas pada perusahaan dalam Perbankan sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26 (1), 33-50.
- Adrian, P. J. A. 2012. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Qur'an Hafalan Maghfirah. 2014. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity*, dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18 (3), 2115-2142.
- Andikaningprang, A., Pratomo, D., & Kurnia. 2017. Pengaruh *Foreign Investors' Interests* dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Proceeding of Management*, 4 (2).
- Ardyansah, D., & Zulaikha. 2014. Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio*, dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (2). 1-9.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22 (3), 2088-2116.
- Ariani, M., & Hasymi, M. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Size*, dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11 (3).
- Arismayanti, N. P. A., & Jati, I. K. 2017. *Influence of Audit Committee Competence, Audit Committee Independence, Independent Commissioner and Leverage on Tax Aggressiveness*. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 5 (2), 109-119.
- Aslibumiayu.net. 2017. Hukum Pajak Dalam Fiqih Islam Bagaimana Kaum Muslimin Menyikapinya. <https://aslibumiayu.net/10410-hukum-pajak-dalam-fiqih-islam-bagaimana-kaum-muslimin-menyikapinya.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Ayem, Sri, & Setyadi, A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1 (2), 228-241.
- Chalmers, K., Blouin, J., & Guay, W. 2012. *Does Tax Aggressiveness Reduce Corporate Transparency?*. *Social Science Research Network*, 23, 46-68.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. 2010. *Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?*. *Journal of Financial Economics*, 95, 41-61.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha. 2013. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (4), 1-12.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. 2014. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (1).
- Darussalam. 2014. Kewajiban Pengungkapan *Aggressive Tax Planning*. *Majalah Akuntansi Indonesia Edisi Juli-Agustus 2014*, 68-69.
- Derashid, C., & Zhang, H. 2003. *Effective Tax Rates and The Industrial Policy Hypothesis: Evidence From Malaysia*. *Journal of International Accounting, Auditing, and Public Policy*, 26, 689-704.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. 2006. *Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives*. *Journal of Financial Economics*, 145-179.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. 2006. *Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives*. *Journal of Financial Economics*, 79, 145-179.
- Dharmasari, M. A., & Noviari, N. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18 (1), 529-556.
- Duta.co.id. 2019. Banyak Bank Hindari Pajak, Tidak Percaya? Ini Buktinya. <https://redaksi.duta.co/banyak-bank-hindari-pajak-tidak-percaya-ini-buktinya/>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Fauzan, H., & Sutiono, F. 2017. Perbandingan Model Altman Z-Score, Zmijewski, Springate, dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2 (1), 49-60.
2. Reizi, M., Panehi, E., Keshavarz, F., Mirzae, S., & Mosavi, S. 2016. *The Impact of The Financial Distress On Tax Avoidance In Listed Firms: Evidence From Tehran Stock Exchange (TSE)*. *International Journal of Advanced Biotechnology and Research (IJBR)*, 7, 373-382.
3. Etri, N., & Zannati, R. 2019. Model Altman Z-Score Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Regresi Logistik. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1), 63-72.
4. Fitriani, P., Aryanto, Y., & Priyono, A. P. 2018. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
5. Frank, M., Lynch, L., and Rego, S. 2009. *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*. *The Accounting Review*, 84, 467-496.
6. Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Hanafi, M. H., & Halim, A. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
8. Handayani, Rini. 2018. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Lisitng di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10 (1), 72-84.
9. Hanlon, M., & Heitzman, S. 2010. *A Review of Tax Research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.
10. Hanum, R. H., & Zulaikha. 2013. Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (2), 1-10.
11. Hapsari, E. I. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3 (2), 101-109.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Hariri, M., Sitbon, O., and Donyets, R. 2012. *The Missing Bilions: Aggressive Tax Planning and Corporate Social Responsibility in Israel*.
- Jerdian Putri, R. A., & Chariri, A. 2017. Pengaruh *Financial Distress* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6 (2), 1-11.
- Hidayanti, A. N. 2013. Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga dan *Corporate Governance* Terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (2), 1-12.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. 2018. Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *EKSIS*, 13 (2), 157-168.
- Hlaing, K. P. 2012. *Organizational Architecture of Multinationals Tax Aggressiveness*. *Journal University of Waterloo*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 16 Tentang Aset Tetap Edisi Revisi 2015*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Juliani, & Nugroho, V. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1 (1).
- Khotimah, C., & Pujiati, D. 2019. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel *Intervening*. *Artikel Ilmiah: STIE Perbanas*.
- Khurana, I. K., & Moser, W. J. 2009. *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness*. www.ssrn.com.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. 2013. Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, 18, 58-66.
- Lanis, R., & Richardson, G. 2013. *Corporate Social Responsibility and Taxaggressiveness: aa Test of Legitimacy Theory*, 26 (1), 75-100.
- Luayy, S. 2010. Teori Keagenan dan Manajemen Laba dari Sudut Pandang Etika Manajer. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 1 (2).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Mardiasamo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Melia, Putri, & Adnan. 2017. Pengaruh *Financial Distress*, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMEKA)*, 2 (4), 84-92.
- Mulyani, S., Darminto, & N.P, M.G. Wi Endang. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik, dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 2 (1).
- Mustika. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal JOM Fekon*, 4 (1).
- Muslim.or.id. 2019. Pajak Dalam Islam. <https://muslim.or.id/6283-pajak-dalam-islam.html>
- Muzzaki, M. R., & Darsono, D. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4 (3), 1-8.
- Nabilla, S. S., & Zulfikri, I. 2018. Pengaruh Resiko Perusahaan, *Leverage (Debt To Equity Ratio)*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4*.
- Nasional.kontan.co.id. 2018. Pelita Cengkang Gugat Balik Molucca dan Bank Permata Soal Penghindaran Pajak. <https://nasional.kontan.co.id/news/pelita-cengkang-gugat-balik-molucca-dan-bank-permata-soal-penghindaran-pajak>
- Nasional.kontan.co.id. 2020. Tahun Lalu Tingkat Kepatuhan Pajak Naik Namun Masih Di Bawah Target. <https://nasional.kontan.co.id/news/tahun-lalu-tingkat-kepatuhan-pajak-naik-namun-masih-di-bawah-target>
- Nazke, A. 2010. Ayat dan Hadist Tentang Pajak. <http://adenazkey17.blogspot.com/2010/11/ayat-dan-hadis-tentang-pajak-dan.html>
- Nicodme, Gaetan. 2007. *Do Large Have Lower Effective Tax Rates?. A European Survey: Belgia: Solvay Business School (ULB)*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Ditanggung Undang-undang
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- Novitasari, Shelly. 2017. Pengaruh Manajemen Laba, *Corporate Governance*, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal JOM Fekon*, 4 (1).
- Prugraha, N. B., & Meiranto, W. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4 (4), 1-14.
- Mugroho, S. A., & Firmansyah, A. 2017. Pengaruh *Financial Distress*, *Real Earnings Management* dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Aggressiveness*. *Journal of Business Administration*, 1 (2), 17-36.
- Octaviani, R. R., & Sofie. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5 (2), 1-17.
- Octaviani, R. R., & Sovie. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5 (2), 253-268.
- Prabowo, Yusdianto. 2006. *Akuntansi Perpajakan Terapan*. Jakarta: Grasindo.
- Pratiwi, Bella. 2018. Pengaruh Pajak, *Exchange Rate*, *Tunneling Incentive*, dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1 (2).
- Putra, D. C., & Merkusiwati, A. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, *Leverage*, *Size*, dan *Capital Intensity Ratio* Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17 (1), 690-714.
- Ramadhan, A. S., & Lukviarman, N. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13 (1), 15-28.
- Reminda, A. D. 2017. *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal JOM Fekon*, 4 (2).
- Richardson, G., & Lanis, R. 2007. *Determinants of The Variability in ETR and Tax Reform: Evidence From Australia*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Richardson, G., Lanis, R., & Taylor, G. 2015. *Financial Distress, Outside Directors and Corporate Tax Aggressiveness Spanning The Global Financial Crisis: An Empirical Analysis*. *Journal of Banking & Finance*, 112-129.
- Idha, M., & Martani, D. 2014. Analisis Terhadap Agresivitas Pajak, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Keluarga, dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Iyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodriguez, E. F., & Arias, A. M. 2013. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. The Chinese Economy*, 45 (6).
- Rusydi, K. M. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Aggressive Tax Avoidance* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4 (2).
- Saifudin, & Yunanda, D. 2016. *Determinasi Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6 (2), 131-143.
- Saputri, F. A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Modal, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1 (6), 171-180.
- Setyawanto, D. S. 2019. *Effect of Liquidity, Leverage, Independent Commissioners, Profitability On Tax Aggressiveness*. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*.
- Siregar, R., & Widyawati, D. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (2), 1-17.
- Socio, A. D., & Nigro, V. 2012. *Does Corporate Taxation Affect Cross-Country Firm Leverage?. Bank of Italy Terni Discussion Working Paper*.
- Soemirno, Rochmat. 2012. *Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suandhi, Erly. 2013. *Perencanaan Pajak Edisi Ke-5*. Jakarta: Salemba Empat.

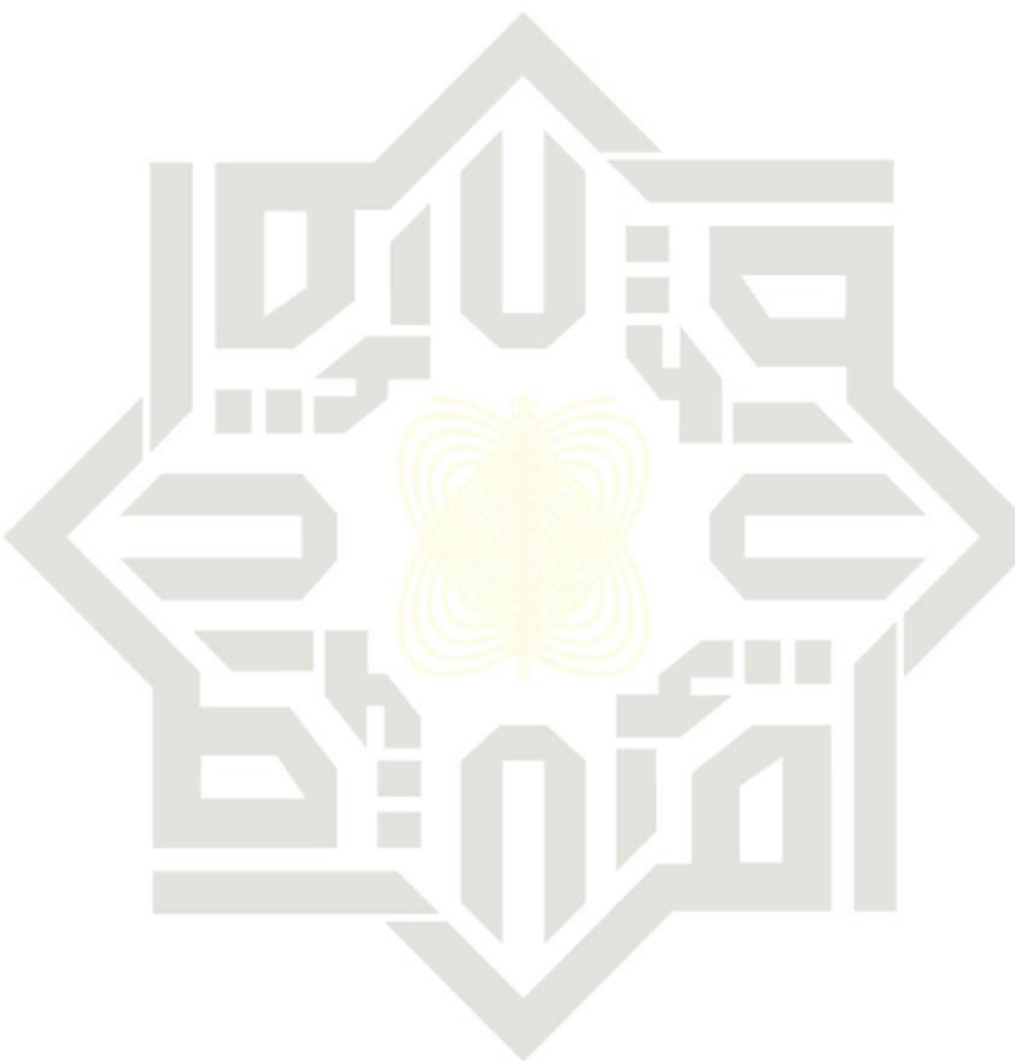


1. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
2. Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadja Mada University Press.
3. Susilowati, Y., Widyawati, R., & Nuraini. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate*. *Prosiding SENDI_U*.
4. Irianto, Irvan, & Wijaya, H. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19 (3), 380-397.
5. Timothy, Y. C. K. 2010. *Effect Corporate Governance On Tax Aggressiveness*. Thesis Hong Kong Baptis University.
6. Tobing, Hendro. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets*, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal JOM FEB*, 1 (1).
7. Utami, C. T., & Tahar, A. 2018. *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Aggressiveness*. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2 (1), 39-50.
8. Waluyo. 2011. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
9. Widyan, N. Y. A., & Rasmini, N. K. 2019. Pengaruh Kualitas Audit, *Size*, *Leverage*, dan Kepemilikan Keluarga Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 388-417.
10. Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, L. 2017. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (1), 699-728.

Xulfaida, D., & Zulaikha. 2012. Pengaruh *Size*, Profitabilitas, *Profile*, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1a

DAFTAR POPULASI DAN SAMPEL SELURUH PERUSAHAAN

PERBANKAN TAHUN 2016-2018

Daftar Populasi

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
36	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
43	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1b

Daftar Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
12	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
14	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
15	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
16	BVIC	Bank Victoria International Tbk
17	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
18	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
19	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
20	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
21	MEGA	Bank Mega Tbk
22	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.
23	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
24	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
25	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

Data Olahan dari Tahun 2016-2018

Keterangan:

FD : *Financial Distress*

CI : *Capital Intensity*

UP : *Ukuran Perusahaan*

LEV : *Leverage*

CETR : *Agresivitas Pajak*

KODE	TAHUN	CETR Y	FD X1	CI X2	UP X3	LEV X4
AGRO	2016	0.2707	0.3904	0.0213	30.0627	0.8298
	2017	0.1722	0.4418	0.0162	30.4236	0.8094
	2018	0.3806	0.4185	0.0111	30.7801	0.8102
BACA	2016	0.2607	0.2645	0.0225	30.2848	0.9074
	2017	0.1658	0.2590	0.0201	30.4252	0.9139
	2018	0.1978	0.2455	0.0307	30.5225	0.9176
BBKA	2016	0.2199	0.5964	0.0251	34.1483	0.8283
	2017	0.1982	0.6222	0.0225	34.2515	0.8196
	2018	0.1839	0.6502	0.0234	34.3461	0.8104
BBKP	2016	0.6766	0.1591	0.0259	32.2636	0.9328
	2017	1.3609	0.1047	0.0259	32.2986	0.9365
	2018	0.2128	0.1295	0.0322	32.1917	0.9101
BBMD	2016	0.2891	0.6797	0.0390	29.9907	0.7467
	2017	0.2238	0.7093	0.0392	30.1006	0.7392
	2018	0.2561	0.7114	0.0389	30.1237	0.7446
BBNI	2016	0.2506	0.5461	0.0364	34.0330	0.8170
	2017	0.1961	0.5398	0.0321	34.1953	0.8234
	2018	0.1984	0.5286	0.0323	34.3263	0.8302
BDMN	2016	0.3709	0.8036	0.0144	32.7926	0.7915
	2017	0.3566	0.8411	0.0128	32.8142	0.7802
	2018	0.4096	0.8691	0.0102	32.8609	0.7754

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BINA	2016	0.2154	0.4498	0.0017	28.4893	0.7954
	2017	0.1234	0.6438	0.0045	28.7699	0.6145
	2018	0.3833	0.5061	0.0049	28.9802	0.6866
BJBR	2016	0.3124	0.3717	0.0268	32.2591	0.8505
	2017	0.1987	0.3991	0.0254	32.3758	0.8595
	2018	0.1902	0.4315	0.0272	32.4201	0.8656
BJTM	2016	0.3196	0.5466	0.0199	31.3930	0.8325
	2017	0.3678	0.5057	0.0183	31.5730	0.8483
	2018	0.3107	0.4397	0.0155	31.7692	0.8649
BMAS	2016	0.3087	0.3828	0.0496	29.3324	0.7972
	2017	0.2675	0.3527	0.0733	29.4319	0.8081
	2018	0.2418	0.3281	0.0656	29.5322	0.8206
BNBA	2016	0.2630	0.3205	0.1030	29.5941	0.8179
	2017	0.2526	0.3623	0.1046	29.5790	0.8057
	2018	0.3052	0.3761	0.1080	29.6185	0.7952
BNGA	2016	0.1918	0.4259	0.0218	33.1182	0.8584
	2017	0.2128	0.4394	0.0192	33.2157	0.8612
	2018	0.2531	0.4427	0.0204	33.2175	0.8516
BSIM	2016	0.0849	0.3293	0.0334	31.0712	0.8565
	2017	0.3303	0.4682	0.0374	31.0456	0.7506
	2018	1.3032	0.4049	0.0394	31.0569	0.7653
BTPN	2016	0.2950	0.7412	0.0179	32.1460	0.7732
	2017	0.2622	0.7434	0.0174	32.1900	0.7648
	2018	0.1865	0.8076	0.0175	32.2552	0.7510
BVIC	2016	0.2399	0.3284	0.0209	30.8891	0.8529
	2017	0.2615	0.3495	0.0183	30.9923	0.8494
	2018	0.4187	0.3391	0.0179	31.0379	0.8554
DNAR	2016	0.3038	0.3208	0.0462	28.4688	0.8070
	2017	0.3103	0.3007	0.0425	28.5613	0.8193
	2018	0.1297	0.3293	0.0416	28.5609	0.8129
INP	2016	0.3382	0.2832	0.0801	30.8975	0.8313
	2017	0.3991	0.2791	0.0745	30.9534	0.8374
	2018	0.4491	0.3013	0.0789	30.8901	0.8237
MAYA	2016	0.1724	0.2910	0.0210	31.7393	0.8841
	2017	0.2396	0.2919	0.0174	31.9451	0.8857
	2018	0.0627	0.2865	0.0170	32.0966	0.8760



© Hak Cipta	MICOR	2016	0.4837	0.3809	0.0411	30.1372	0.8045
		2017	0.4258	0.2940	0.0495	30.3903	0.8452
		2018	0.1716	0.3169	0.0428	30.4031	0.8427
MEGA		2016	0.2545	0.3462	0.0801	31.8871	0.8261
		2017	0.2482	0.3179	0.0668	32.0414	0.8413
		2018	0.1690	0.3465	0.0722	32.0590	0.8355
Undang-Undang-U	NAGA	2016	0.2672	0.1729	0.0104	28.4250	0.9081
		2017	0.3874	0.2055	0.0089	28.5451	0.9081
		2018	0.2216	0.2275	0.0092	28.4697	0.9081
NISP		2016	0.3337	0.4066	0.0175	32.5597	0.8588
		2017	0.3261	0.4300	0.0159	32.6665	0.8583
		2018	0.2728	0.4313	0.0161	32.7877	0.8593
NOBU	kaRia	2016	0.1577	0.2644	0.0072	29.8274	0.8519
		2017	0.0654	0.1780	0.0056	30.0306	0.8737
		2018	0.1164	0.2426	0.0054	30.0986	0.8801
PNBN		2016	0.2685	0.4574	0.0495	32.9252	0.8283
		2017	0.3554	0.4449	0.0454	32.9949	0.8301
		2018	0.2781	0.6305	0.0495	32.9647	0.8033
SDRA		2016	0.3155	0.4881	0.0157	30.7503	0.8050
		2017	0.2063	0.5370	0.0135	30.9301	0.7745
		2018	0.3073	0.6627	0.0120	31.0199	0.7789

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2b

Hasil Olahan Data Setelah Transformasi dari Tahun 2016-2018

KODE	TAHUN	CETR Y	FD X1	CI X2	UP X3	LEV X4
AGRO	2016	-0.5676	-0.4084	-1.6723	1.4780	-0.0810
	2017	-0.7639	-0.3548	-1.7910	1.4832	-0.0918
	2018	-0.4196	-0.3783	-1.9541	1.4883	-0.0914
BACA	2016	-0.5839	-0.5777	-1.6481	1.4812	-0.0422
	2017	-0.7803	-0.5867	-1.6974	1.4832	-0.0391
	2018	-0.7037	-0.6100	-1.5131	1.4846	-0.0374
BBKA	2016	-0.6578	-0.2245	-1.6002	1.5334	-0.0818
	2017	-0.7029	-0.2061	-1.6482	1.5347	-0.0864
	2018	-0.7355	-0.1870	-1.6300	1.5359	-0.0913
BBKP	2016	-0.1697	-0.7983	-1.5873	1.5087	-0.0302
	2017	0.1338	-0.9801	-1.5870	1.5092	-0.0285
	2018	-0.6720	-0.8876	-1.4928	1.5077	-0.0409
BBMD	2016	-0.5390	-0.1677	-1.4090	1.4770	-0.1268
	2017	-0.6502	-0.1491	-1.4068	1.4786	-0.1313
	2018	-0.5916	-0.1479	-1.4101	1.4789	-0.1280
BBNI	2016	-0.6011	-0.2628	-1.4385	1.5319	-0.0878
	2017	-0.7076	-0.2678	-1.4928	1.5340	-0.0844
	2018	-0.7024	-0.2768	-1.4906	1.5356	-0.0808
BDMN	2016	-0.4308	-0.0950	-1.8427	1.5158	-0.1016
	2017	-0.4478	-0.0751	-1.8916	1.5161	-0.1078
	2018	-0.3876	-0.0609	-1.9919	1.5167	-0.1105
BINA	2016	-0.6667	-0.3470	-2.7575	1.4547	-0.0994
	2017	-0.9085	-0.1913	-2.3458	1.4589	-0.2115
	2018	-0.4164	-0.2958	-2.3131	1.4621	-0.1633
BJBR	2016	-0.5053	-0.4298	-1.5721	1.5087	-0.0703
	2017	-0.7018	-0.3989	-1.5944	1.5102	-0.0658
	2018	-0.7208	-0.3650	-1.5651	1.5108	-0.0627
BJTM	2016	-0.4954	-0.2623	-1.7006	1.4968	-0.0796
	2017	-0.4344	-0.2961	-1.7372	1.4993	-0.0715
	2018	-0.5077	-0.3569	-1.8095	1.5020	-0.0631

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Suska

S

imian

of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ang-Undan

Riau

Islam

University

an Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BMAS	2016	-0.5104	-0.4170	-1.3044	1.4673	-0.0984
	2017	-0.5727	-0.4526	-1.1346	1.4688	-0.0926
	2018	-0.6166	-0.4840	-1.1829	1.4703	-0.0859
BNBA	2016	-0.5800	-0.4942	-0.9872	1.4712	-0.0873
	2017	-0.5976	-0.4409	-0.9804	1.4710	-0.0938
	2018	-0.5155	-0.4247	-0.9666	1.4716	-0.0995
BNGA	2016	-0.7171	-0.3707	-1.6613	1.5201	-0.0663
	2017	-0.6721	-0.3571	-1.7161	1.5213	-0.0649
	2018	-0.5967	-0.3539	-1.6895	1.5214	-0.0697
BSIM	2016	-0.0713	-0.4825	-1.4763	1.4924	-0.0673
	2017	-0.4810	-0.3296	-1.4266	1.4920	-0.1246
	2018	0.1150	-0.3926	-1.4044	1.4922	-0.1162
BTPN	2016	-0.5302	-0.1300	-1.7480	1.5071	-0.1117
	2017	-0.5814	-0.1287	-1.7598	1.5077	-0.1165
	2018	-0.7293	-0.0928	-1.7562	1.5086	-0.1243
BVIC	2016	-0.6200	-0.4836	-1.6790	1.4898	-0.0691
	2017	-0.5825	-0.4565	-1.7371	1.4913	-0.0709
	2018	-0.3781	-0.4696	-1.7462	1.4919	-0.0678
DNAR	2016	-0.5175	-0.4937	-1.3354	1.4544	-0.0931
	2017	-0.5082	-0.5219	-1.3715	1.4558	-0.0866
	2018	-0.8871	-0.4824	-1.3806	1.4558	-0.0899
INPC	2016	-0.4708	-0.5479	-1.0965	1.4899	-0.0803
	2017	-0.3989	-0.5542	-1.1278	1.4907	-0.0771
	2018	-0.3477	-0.5210	-1.1030	1.4898	-0.0842
MAYA	2016	-0.7635	-0.5362	-1.6779	1.5016	-0.0535
	2017	-0.6205	-0.5348	-1.7583	1.5044	-0.0527
	2018	-0.2028	-0.5429	-1.7692	1.5065	-0.0575
MCOR	2016	-0.3154	-0.4192	-1.3857	1.4791	-0.0945
	2017	-0.3708	-0.5317	-1.3053	1.4827	-0.0730
	2018	-0.7654	-0.4991	-1.3689	1.4829	-0.0743
MEGA	2016	-0.5944	-0.4607	-1.0963	1.5036	-0.0830
	2017	-0.6052	-0.4977	-1.1753	1.5057	-0.0751
	2018	-0.7721	-0.4603	-1.1416	1.5059	-0.0781
NAGA	2016	-0.5731	-0.7622	-1.9823	1.4537	-0.0418
	2017	-0.4119	-0.6871	-2.0503	1.4555	-0.0419
	2018	-0.6544	-0.6431	-2.0369	1.4544	-0.0418

Hak Cipta	© Hak NISP	2016	-0.4767	-0.3909	-1.7578	1.5127	-0.0661
		2017	-0.4866	-0.3665	-1.7983	1.5141	-0.0663
		2018	-0.5642	-0.3652	-1.7924	1.5157	-0.0659
	NOBU	2016	-0.8022	-0.5777	-2.1406	1.4746	-0.0696
		2017	-0.1846	-0.7497	-2.2549	1.4776	-0.0587
		2018	-0.9340	-0.6150	-2.2689	1.4785	-0.0555
Undangan-U	milk PNB N	2016	-0.5711	-0.3397	-1.3057	1.5175	-0.0818
		2017	-0.4493	-0.3517	-1.3432	1.5184	-0.0809
		2018	-0.5558	-0.2003	-1.3052	1.5180	-0.0951
	SDRA	2016	-0.5011	-0.3115	-1.8038	1.4878	-0.0942
		2017	-0.6856	-0.2700	-1.8687	1.4904	-0.1110
		2018	-0.5124	-0.1787	-1.9215	1.4916	-0.1085

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

Stasistik Deskriptif Data Penelitian

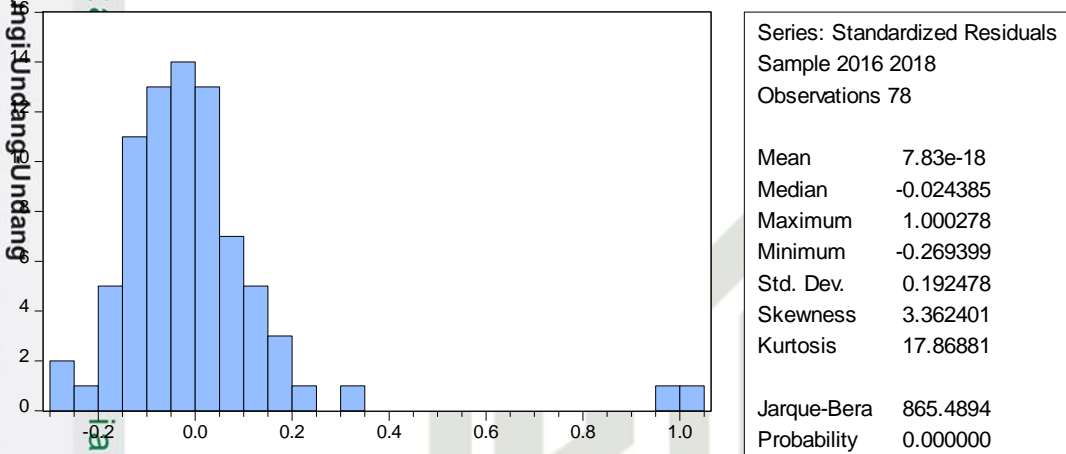
Sample: 2016 2018

	CETR	FD	CI	UP	LEV
Mean	0.294726	0.425797	0.032250	31.23866	0.828541
Median	0.261850	0.394750	0.022950	31.04175	0.829950
Maximum	1.360900	0.869100	0.108000	34.34610	0.936500
Minimum	0.062700	0.104700	0.001700	28.42500	0.614500
Std. Dev.	0.196227	0.174030	0.024333	1.606866	0.054360
Skewness	3.873269	0.680793	1.389170	0.035167	-0.780318
Kurtosis	20.97414	2.920107	4.446518	2.209399	5.175013
Jarque-Bera	1245.006	6.045975	31.88765	2.047490	23.29036
Probability	0.000000	0.048656	0.000000	0.359247	0.000009
Sum	22.98860	33.21220	2.515500	2436.616	64.62620
Sum Sq. Dev.	2.964883	2.332055	0.045590	198.8154	0.227534
Observations	78	78	78	78	78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4a

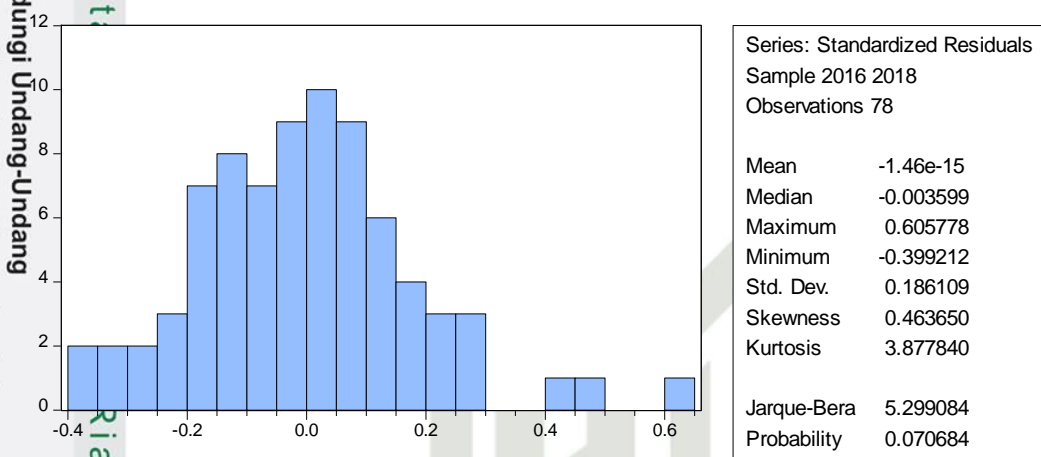
Hasil Uji Normalitas Data



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4b

Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi Data



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Multikolinearitas

	FD	CI	UP	LEV
FD	1.000000	-0.082589	0.342875	-0.714703
CI	-0.082589	1.000000	0.101207	0.056528
UP	0.342875	0.101207	1.000000	0.152183
LEV	-0.714703	0.056528	0.152183	1.000000



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Heteroskedasitas

Dependent Variable: CETR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.058257	2.773592	-1.463177	0.1477
FD	-0.545246	0.377288	-1.445172	0.1527
CI	0.024433	0.068090	0.358840	0.7208
UP	2.119271	1.648150	1.285848	0.2026
LEV	-1.939361	2.206156	-0.879068	0.3822
R-squared	0.095051	Mean dependent var	-0.548449	
Adjusted R-squared	0.045465	S.D. dependent var	0.195639	
S.E. of regression	0.191140	Akaike info criterion	-0.409669	
Sum squared resid	2.667008	Schwarz criterion	-0.258598	
Log likelihood	20.97710	Hannan-Quinn criter.	-0.349193	
F-statistic	1.916879	Durbin-Watson stat	1.872348	
Prob(F-statistic)	0.116688			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Autokorelasi

dL	Du	Tidak ada Autokorelasi	4-dU	4-dL
1.5265	1.7415	1.8723	2.2585	2.4735

LAMPIRAN 8

Hasil Uji *Pooled Least Square (Common Effect Model)*

Dependent Variable: CETR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.058257	2.129097	-1.906093	0.0606
FD	-0.545246	0.223758	-2.436767	0.0173
CI	0.024433	0.064793	0.377102	0.7072
UP	2.119271	1.321963	1.693124	0.0332
LEV	-1.939361	1.332282	-1.455668	0.1498
R-squared	0.095051	Mean dependent var	-0.548449	
Adjusted R-squared	0.045465	S.D. dependent var	0.195639	
S.E. of regression	0.191140	Akaike info criterion	-0.409669	
Sum squared resid	2.667008	Schwarz criterion	-0.258598	
Log likelihood	20.97710	Hannan-Quinn criter.	-0.349193	
F-statistic	1.916879	Durbin-Watson stat	1.872348	
Prob(F-statistic)	0.116688			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: CETR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FD	-1.860692	0.660004	-2.819212	0.0070
CI	-0.467194	0.405052	-1.153418	0.2545
UP	5.433867	13.41581	0.405035	0.6873
LEV	-2.896566	13.41581	-1.079375	0.2820
C	-10.41851	19.76104	-0.527225	0.6005
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.545865	Mean dependent var	-0.548449	
Adjusted R-squared	0.271491	S.D. dependent var	0.195639	
S.E. of regression	0.166983	Akaike info criterion	-0.458127	
Sum squared resid	1.338399	Schwarz criterion	0.448300	
Log likelihood	47.86695	Hannan-Quinn criter.	-0.095268	
F-statistic	1.989494	Durbin-Watson stat	2.538463	
Prob(>F statistic)	0.016964			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: CETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 69

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FD	-0.527550	0.257801	-2.046347	0.0448
CI	0.009102	0.081011	0.112355	0.9109
UP	2.476558	1.666620	1.485977	0.1422
LEV	-1.466746	1.451085	-1.010793	0.3159
C	-4.563276	2.642536	-1.726855	0.0890

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.097290	0.2527
Idiosyncratic random	0.167285	0.7473

Weighted Statistics

R-squared	0.079100	Mean dependent var	-0.383094
Adjusted R-squared	0.021543	S.D. dependent var	0.174451
S.E. of regression	0.172562	Sum squared resid	1.905760
F-statistic	1.374303	Durbin-Watson stat	2.384369
Prob(F-statistic)	0.252769		

Unweighted Statistics

R-squared	0.091770	Mean dependent var	-0.543765
Sum squared resid	2.446330	Durbin-Watson stat	1.857491

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic Univ

an Syarif Kasim



LAMPIRAN 11

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross section F	1.905956	(25,48)	0.0274
Cross section Chi-square	53.779695	25	0.0007

Cross section fixed effects test equation:
Dependent Variable: CETR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.058257	2.129097	-1.906093	0.0606
FD	-0.545246	0.223758	-2.436767	0.0173
CI	0.024433	0.064793	0.377102	0.7072
UP	2.119271	1.321963	1.603124	0.1132
LEV	-1.939361	1.332282	-1.455668	0.1498
R-squared	0.095051	Mean dependent var	-0.548449	
Adjusted R-squared	0.045465	S.D. dependent var	0.195639	
S.E. of regression	0.191140	Akaike info criterion	-0.409669	
Sum squared resid	2.667008	Schwarz criterion	-0.258598	
Log likelihood	20.97710	Hannan-Quinn criter.	-0.349193	
F-statistic	1.916879	Durbin-Watson stat	1.872348	
Prob(F-statistic)	0.116688			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.299501	4	0.0812

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
FD	-1.860692	-0.563451	0.374967	0.0341
CI	-0.467194	0.010381	0.158262	0.2300
UP	5.433867	2.170863	177.720516	0.8066
LEV	-2.896566	-1.689413	5.099459	0.5930

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CETR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.41851	19.76104	-0.527225	0.6005
FD	-1.860692	0.660004	-2.819212	0.0070
CI	-0.467194	0.405052	-1.153418	0.2545
UP	5.433867	13.41581	0.405035	0.6873
LEV	-2.896566	2.662139	-1.088060	0.2820

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.545865	Mean dependent var	-0.548449
Adjusted R-squared	0.271491	S.D. dependent var	0.195639
S.E. of regression	0.166983	Akaike info criterion	-0.458127
Sum squared resid	1.338399	Schwarz criterion	0.448300
Log likelihood	47.86695	Hannan-Quinn criter.	-0.095268
F-statistic	1.989494	Durbin-Watson stat	2.538463
Prob(F-statistic)	0.016964		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Uji Lagrange Multiplier (LM-Test)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Sample: 2016 2018

Total panel observations: 78

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	1.115817 (0.2908)	0.966806 (0.3255)	2.082624 (0.1490)
Honda	1.056323 (0.1454)	-0.983263 (0.8373)	0.051661 (0.4794)
King-Wu	1.056323 (0.1454)	-0.983263 (0.8373)	-0.658651 (0.7449)
GHM	-- --	-- --	1.115817 (0.2885)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.058257	2.129097	-1.906093	0.0606
FD	-0.545246	0.223758	-2.436767	0.0173
CI	0.024433	0.064793	0.377102	0.7072
UP	2.119271	1.321963	1.693124	0.0332
LEV	-1.939361	1.332282	-1.455668	0.1498
R-squared	0.095051	Mean dependent var	-0.548449	
Adjusted R-squared	0.045465	S.D. dependent var	0.195639	
S.E. of regression	0.191140	Akaike info criterion	-0.409669	
Sum squared resid	2.667008	Schwarz criterion	-0.258598	
Log likelihood	20.97710	Hannan-Quinn criter.	-0.349193	
F-statistic	1.916879	Durbin-Watson stat	1.872348	
Prob(F-statistic)	0.116688			

Indungi Undang-Undang

ipamlik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

Tabel-t

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

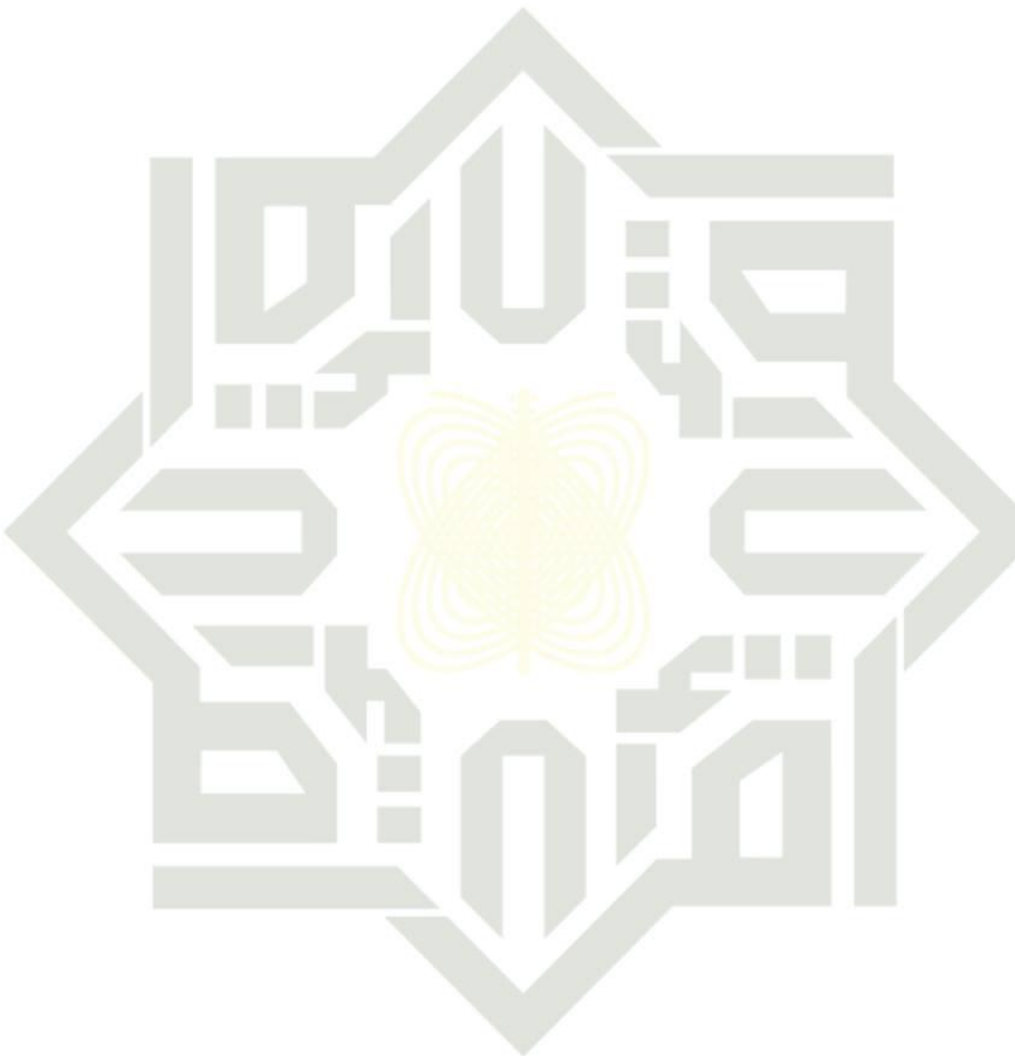
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

1. Dilarang mengutip Undang-Undang

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 16

Tabel F

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72



Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan yang diperlukan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98



Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbu
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan la
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apap



Hak Cipta Ditinjau dari Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80



Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 17

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.